

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN  
SKI KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**

**ANI LATIFATUL HASANAH  
NIM. 2017405081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ani Latifatul Hasanah  
NIM : 2017405081  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 April 2024

Saya yang menyatakan,



**Ani Latifatul Hasanah**  
NIM. 2017405081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636653  
www.uinsaiu.ac.id

PENGESAHAN  
Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN  
MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV B MI MA'ARIF NU  
PASIR KULON

Yang disusun oleh Ani Latifatul Hasanah (NIM. 2017405081), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 27 Mei 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.I.

NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji II/ Sekretaris sidang

Sutrimo Purnomo, M.Pd.

NIP. 19920108 201903 1 015

Penguji Utama

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd

NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Ani Latifatul Hasanah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Madrasah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

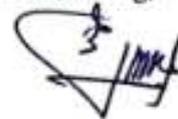
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ani Latifatul Hasanah  
NIM : 2017405081  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 7 Mei 2024  
Pembimbing,



Novi Mulyani M.Pd.I.  
NIP. 19901125 201903 2 020

# **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

ANI LATIFATUL HASANAH  
2017405081

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon dengan jumlah siswa 18 siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas, siswa dan kepala madrasah. Untuk hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa guru dalam pembelajaran SKI di kelas IV B telah menerapkan implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual yang meliputi tujuh tahapan pembelajaran interaktif dan prinsip-prinsip pemilihan media untuk divariasikan dengan media audio visual dalam tahapannya. Adapun tahapan yang diterapkan oleh ibu Rizki Aulia Rachmah yaitu tahap persiapan, tahap pengetahuan awal, tahap eksplorasi, tahap pertanyaan anak, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir dan refleksi. Dengan demikian Ibu Rizki Aulia Rachmah, S.Pd, sudah menerapkan pembelajaran interaktif dengan media audio visual dengan baik sesuai teori yang ada. Dengan guru menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif siswa dapat belajar lebih mandiri, dapat berinteraksi dengan teman sekelas, guru serta media pembelajaran yang digunakan. Peserta didik dapat aktif membangun penyelidikan melalui pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Melalui media audio visual siswa lebih antusias dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan. Dengan hal tersebut juga dapat menumbuhkan belajar siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

***Kata kunci: Implementasi, model Pembelajaran Interaktif, Media Audio Visual***

# **IMPLEMENTATION OF AN INTERACTIVE LEARNING MODEL USING AUDIO-VISUAL MEDIA IN SKI CLASS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

ANI LATIFATUL HASANAH  
NIM. 2017405081

**Abstract:** This research aims to find out about the implementation of an interactive learning model using audio-visual media in SKI Class IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon subjects. This research uses qualitative research methods with data collection methods in the form of interviews, observation and documentation. The object of this research is the implementation of an interactive learning model using audio-visual media in the SKI class IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon subject with a total of 18 students. The subjects in this research were class teachers, students and madrasa heads. The results of this research state that teachers in SKI learning in class IV B have implemented the implementation of an interactive learning model with audio-visual media which includes seven stages of interactive learning and the principles of selecting media to vary the stages with audio-visual media. The stages implemented by Mrs. Rizki Aulia Rachmah are the preparation stage, initial knowledge stage, exploration stage, children's question stage, investigation stage, final knowledge stage and reflection. Thus, Mrs. Rizki Aulia Rachmah, S.Pd, has implemented interactive learning using audio-visual media well according to existing theory. By implementing an interactive learning model with audio-visual media, teachers can increase students' learning motivation towards SKI subjects. Learning by using an interactive learning model students can learn more independently, can interact with classmates, teachers and the learning media used. Students can actively build investigations through questions they ask themselves. Through audio visual media, students are more enthusiastic and more enthusiastic in participating in learning. Learning is not monotonous and not boring. This can also foster student learning to be active in learning and easy to understand the material presented.

**Keywords:** *Implementation, Interactive Learning Model, Visual Audio Media*

## MOTTO

“Tanpa pengetahuan, tindakan tidak berguna dan pengetahuan tanpa tindakan adalah sia-sia.”-Abu Bakar<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Hanif Sri Yulianto, 2021. <https://www.bola.com/ragam/read/4543185/50-kata-kata-mutiara-bijak-pentingnya-pendidikan-bekal-untuk-masa-depan?page=4>, diakses 4 Juni 2024 pukul 20.25.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang hebat dalam hidup saya, yaitu kedua orang tua saya, Bapak Ngaliman dan Ibu Umi Hani yang senantiasa memberikan dukungan atas segala hal yang sudah saya pilih dengan bimbingan yang sangat baik, ikhlas, sabar dan penuh cinta kasih sayang serta selalu mendoakan disetiap langkah saya dengan do'a yang tak henti-hentinya kepada saya. Atas doa-doa beliau yang terkabulkan, sehingga saya dapat sampai ditahap yang sekarang ini. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dan lelah kalian yang sudah kalian berikan dalam kesempatan saya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya sampai bergelar sarjana dan selalu menjadi motivasi dihidupku. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, nasihat, serta doa yang tidak pernah berhenti. Saya bersaksi bahwa mereka berdua adalah Waliyullah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon".

Tak lupa, sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para shahabat, pengikutnya, dan semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin. Penyusunan skripsi ini tidak jauh dari kesulitan dan hambatan yang dialami oleh peneliti. Namun berkat do'a, bantuan, motivasi, serta bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd.I., Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Novi Mulyani M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ayahanda tercinta, Bapak Ngaliman. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, serta

memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

7. Pintu surgaku, Ibu Umi Hani, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
8. Kakak Perempuan, Mba Nur Safitri S. Pd. terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu kekasih saya Hasanudin S.Pd. terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat peneliti, dan telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Terima kasih juga telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
10. Zaenal Abidin, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Aulia Rachmah S.Pd., selaku guru kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon yang sudah memberikan waktu serta bantuannya dalam penelitian ini hingga selesai.
12. Seluruh peserta didik kelas IV B yang sudah berkenan dan bekerja sama dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
13. Keluarga besar PGMI B Angkatan 2020 yang sudah menjadi motivasi dan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan do'a, motivasi, serta bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam

menggapai rida-Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca.

Purwokerto, 04 April 2024

Peneliti



Ani Latifatul Hasanah  
NIM. 2017405081



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Konseptual .....	14
1. Model Pembelajaran Interaktif .....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Interaktif .....	14
b. Ciri-ciri Pembelajaran Interaktif .....	16
c. Tujuan Pembelajaran Interaktif .....	16
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Interaktif .....	17
e. Manfaat dan Keuntungan Model Pembelajaran Interaktif.....	19
f. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Interaktif .....	19
2. Media Audio Visual .....	20
a. Pengertian Media Audio Visual.....	20

b.	Karakteristik Media Audio Visual.....	21
c.	Fungsi Media Audio Visual.....	22
d.	Manfaat Media Audio Visual .....	23
e.	Jenis-jenis Media Audio Visual.....	23
f.	Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual .....	26
3.	Mata Pelajaran SKI MI.....	27
a.	Pengertian Mata Pelajaran SKI di MI.....	27
b.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran SKI.....	29
c.	Tujuan Pembelajaran SKI.....	29
d.	Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI.....	30
B.	Penelitian Terkait .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
E.	Teknik Analisis Data.....	43
F.	Teknik Uji Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
A.	Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.....	48
1.	Perencanaan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon .....	49
2.	Pelaksanaan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon .....	51
3.	Tahap Evaluasi.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>81</b>
A.	Kesimpulan .....	81
B.	Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>84</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... I**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... LXXXII**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Media Audio Visual.....	54
Gambar 4. 2: Kegiatan Diskusi .....	56
Gambar 4. 3: Kegiatan Presentasi dan Tanya Jawab antar Kelompok.....	57
Gambar 4. 4: Judul Pembelajaran.....	57
Gambar 4. 5: Umpan Balik .....	58
Gambar 4. 6: Menu Materi.....	58
Gambar 4. 7: Umpan Balik .....	59
Gambar 4. 8: Umpan Balik .....	59
Gambar 4. 9: Video Pembelajaran Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif ..	60
Gambar 4. 10: Kuis .....	60
Gambar 4. 11: Proses Kegiatan Pembelajaran .....	64
Gambar 4. 12: Kegiatan Diskusi dan Presentasi .....	65
Gambar 4. 13: Judul Materi .....	66
Gambar 4. 14: Menu Materi.....	66
Gambar 4. 15: Umpan Balik .....	67
Gambar 4. 16: Link Materi Youtube Materi Isra' Mi'roj Nabi Muhammad SAW .....	67
Gambar 4. 17: Kuis .....	67
Gambar 4. 18: Kuis .....	68
Gambar 4. 19: Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran .....	69
Gambar 4. 20: Judul Pembelajaran.....	73
Gambar 4. 21: Umpan Balik .....	73
Gambar 4. 22: Menu materi .....	73
Gambar 4. 23: Umpan Balik .....	74
Gambar 4. 24: Video Pembelajaran Materi Masyarakat Yastrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW.....	74
Gambar 4. 25: Kuis .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Umum MI Ma'arif NU Pasir Kulon .....	II
Lampiran 2: Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.....	VIII
Lampiran 3: Pedoman Wawancara Guru Wali Kelas IV B .....	IX
Lampiran 4: Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas IV B.....	XI
Lampiran 5: Pedoman Dokumentasi .....	XII
Lampiran 6: Pedoman Observasi Pelaksanaan .....	XIII
Lampiran 7: Hasil Wawancara Riset Kepala Madrasah .....	XVII
Lampiran 8: Hasil Wawancara Riset Guru Wali Kelas IV B .....	XIX
Lampiran 9: Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV B .....	XXIV
Lampiran 10: Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV B .....	XXVI
Lampiran 11: Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV B .....	XXVIII
Lampiran 12: Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV B .....	XXX
Lampiran 13: Hasil Observasi.....	XXXII
Lampiran 14: Catatan Lapangan .....	XLI
Lampiran 15: Modul Ajar .....	XLVI
Lampiran 16: LKPD Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif .....	LVIII
Lampiran 17: LKPD Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.....	LIX
Lampiran 18: LKPD Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW .	LX
Lampiran 19: Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah dan Guru .....	LXI
Lampiran 20: Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas IV B.....	LXII
Lampiran 21: Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan .....	LXIV
Lampiran 22: Surat Keterangan Melakukan Observasi.....	LXV
Lampiran 23: Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi .....	LXVI
Lampiran 24: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi .....	LXVII
Lampiran 25: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	LXVIII
Lampiran 26: Surat Permohonan Ijin Riset Individu.....	LXIX
Lampiran 27: Surat Keterangan Telah Melakukan Ijin Riset Individual.....	LXX
Lampiran 28: Blangko Bimbingan Proposal.....	LXXI
Lampiran 29: Blangko Bimbingan Skripsi .....	LXXII
Lampiran 30: Surat Rekomendasi Munaqosah .....	LXXIV
Lampiran 31: Surat Wakaf Perpustakaan .....	LXXV

Lampiran 32: Sertifikat BTA PPI.....	LXXVI
Lampiran 33: Sertifikat PPL .....	LXXVII
Lampiran 34: Sertifikat KKN .....	LXXVIII
Lampiran 35: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	LXXIX
Lampiran 36: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	LXXX
Lampiran 37: Hasil Similarity.....	LXXXI
Lampiran 38: Daftar Riwayat Hidup .....	LXXXII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi diri seseorang guna mencapai kedewasaan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar peserta didik mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk mendewasakan diri dengan melalui proses, latihan, pengajaran serta dibarengi dengan usaha agar dapat mencapai pemahaman yang lebih tinggi, yang dimana pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan saja, tetapi juga harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu, serta berakhlakul karimah.<sup>2</sup>

Bab 1 Pasal 1 dari Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, mengemukakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana sebagai bukti perwujudan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri mereka serta dapat mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan komponen-komponen dalam pendidikan nasional berupa lingkungan, sarana dan prasarana, sumber daya dan masyarakat. Komponen-komponen tersebut bekerja sama dan terdapat keterkaitan serta mendukung dalam mencapai tujuan Pendidikan.<sup>3</sup>

Pada pelaksanaannya, Tujuan dari Pendidikan adalah suatu faktor yang amat sangat penting di dalam Pendidikan yang harus dicapai. Hal ini dapat dibuktikan dengan penyelenggaraan Pendidikan yang dialami bangsa Indonesia. Dengan adanya tujuan yang jelas dalam Pendidikan di Indonesia ini

---

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 23-24.

<sup>3</sup> Yessy Nur Endah, *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish, 2018), hlm. 5.

maka proses pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Pendidikan.<sup>4</sup>

Pendidik memberikan pengaruh paling besar terhadap tercapainya hasil belajar peserta didik terutama dalam hal pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih oleh pendidik mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus cermat dalam memilih dan menetapkan model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat kegiatan belajar mengajar demi kelancaran belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan dapat tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan,<sup>5</sup> terlebih pada masa saat ini yang mana peserta didik sudah terpengaruh adanya gadget sehingga untuk belajar peserta didik pun akan lebih memilih bermain gadget. Dengan ini, pendidik harus profesional dengan tugas utamanya untuk mendidik dan harus pintar memodifikasi pembelajaran dengan model pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif sehingga peserta didik dapat tertarik belajar dan senang untuk belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada saat ini salah satunya adalah model pembelajaran yang aktif atau disebut dengan model pembelajaran interaktif.<sup>6</sup>

Model pembelajaran Interaktif merupakan model pembelajaran yang mana mengembangkan potensi rasa ingin tahu peserta didik agar aktif mengembangkan pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Pembelajaran interaktif dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat kepada peserta didik agar aktif membangun pengetahuan melalui penyelidikan atas pertanyaan yang mereka ajukan. Dengan model pembelajaran ini pendidik merasa pelaksanaan pembelajaran lebih bervariasi, efektif dan efisien karena dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya.....*, hlm. 25.

<sup>5</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 3.

<sup>6</sup> Andi Sukri Syamsuri, *Pendidikan, Guru dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2021), hlm. 55.

<sup>7</sup> Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), hlm. 46.

Pendidik juga dituntut untuk dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik dalam proses kegiatan belajar, agar pembelajaran dapat mudah diterima dengan baik oleh peserta didik dan juga dapat meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan serta dapat membangun minat dan meningkatkan motivasi peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran akan sangat mempengaruhi keefektifan sistem instruksional yang diberikan dan proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Dengan demikian, diharapkan dengan media dapat memperlancar proses belajar peserta didik. Salah satu media yang dapat mempengaruhi keefektifan belajar, mudah disampaikan dan diterima baik oleh peserta didik adalah media pembelajaran audio visual.<sup>8</sup> Media audio visual adalah media yang dapat dilihat sekaligus didengar seperti film, video, televisi dan sound slide. Media audio visual adalah media yang merupakan gabungan antara audio dan visual yang dibuat sendiri seperti gambar yang digabungkan dengan suara.<sup>9</sup>

Salah satu mata pelajaran yang ada di MI yaitu mata pelajaran SKI, yang mana di dalam mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang mudah tetapi sulit bagi peserta didik. Sulit bagi peserta didik dikarenakan pembelajaran dirasakan kurang adanya feedback bagi diri peserta didik, mulai dari penjelasan yang kurang bahkan memang peserta didik tidak memahami materi tersebut. Problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah disebabkan oleh dua faktor yakni: Pertama; faktor psikologi, faktor psikologi penghambat keberhasilan pembelajaran SKI, yang mana: Siswa bahkan pendidik menganggap pelajaran SKI hanya mata pelajaran pelengkap sehingga jam pelajarannya hanya dua jam dalam seminggu sementara materi SKI cukup banyak, Pengajarannya hanya menekankan pada aspek politik para elite penguasa pada zamannya sementara aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan kurang mendapatkan perhatian yang memadai, Sikap Inferiority

---

<sup>8</sup> Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 4.

<sup>9</sup> Dedi Setyawan, Andini Dwi Arumsari, *International Journal en Humanities* Vol, "E-issn 2615-451x" 1, no 2 (2019): 1–10.

complex (perasaan rendah diri) terhadap nilai-nilai sejarah budaya sendiri (Islam) pada umumnya generasi muda saat ini lebih tertarik pada kebudayaan Barat. Faktor kedua yaitu metodologi, yang digunakan oleh guru dalam penerapan dan penjelasan pelajaran SKI masih bersifat monoton seperti; metode yang digunakan hanya ceramah saja, penjelasan guru yang terlalu berbeli-belit dan panjang sehingga siswa tidak mengerti, dan pengajaran materi sejarah hanya menekankan pada aspek kognitif saja (hafalan). Kurangnya sarana dan prasana juga menjadi problematika SKI seperti media pembelajaran, alat pembelajaran, buku pelajaran, dan lain sebagainya, sehingga pembelajaran SKI cenderung seadanya. SKI diklaim hanya mata pelajaran pelengkap sehingga sering kali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas. Problematika kurangnya sarana dan prasarana ini biasanya disebabkan oleh dana yang kurang memadai. Problematika yang lain yaitu serta kurangnya kerjasama antara orang tua siswa dan guru dalam menjalin hubungan kerja sama dalam membimbing anaknya untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk mengatasi problematika ini guru dituntut untuk kreatif dan inovatif, ukuran dari tenaga pendidik yang baik adalah berkompentensi dan professional.<sup>10</sup>

Kebanyakan seorang pendidik dalam pembelajaran mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtida'iyah, pendidik masih menggunakan pendekatan konvensional atau metode ceramah saja. Dengan metode tersebut diakui bahwa pembelajarannya masih kurang maksimal karena peserta didik akan cenderung lebih bosan dan jenuh ketika pembelajaran di kelas berlangsung. Selain itu pemahaman serta minat peserta didik terhadap mata pelajaran SKI menjadi kurang maksimal, hal ini maka perlu adanya media pembelajaran yang lebih efektif dalam proses pembelajarannya.

Beberapa peserta didik dalam pembelajaran SKI juga masih kurang memahami dan kurang menyukai pelajaran tersebut, ini disebabkan karena Pendidik hanya menggunakan media papan tulis serta menggunakan metode ceramah yang mana masih belum mampu menarik perhatian peserta didik,

---

<sup>10</sup> Kiki Agustinar, dkk, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah", *Journal of Social Humanities and Education*, Vol. 2, No. 4, 2023, hlm. 210.

sehingga perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik masih sangat rendah dan menjadikan peserta didik merasa bosan sehingga mengurangi daya tarik mereka terhadap mata pelajaran. Dengan ini, media berguna untuk menarik minat belajar anak dengan menghasilkan interaksi yang lebih. Serta dapat menumbuhkan dan mendorong semangat peserta didik dalam pembelajaran SKI. Sehingga peserta didik memiliki rasa suka terhadap mata pelajaran SKI. Untuk menentukan keberhasilan belajar, pendidik harus memperhatikan proses belajar mengajar yang baik dan cara pengajarannya.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Di Madrasah Ibtidaiyah tersebut dalam pembelajaran mata pelajaran SKI, Pendidik sudah menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual kemudian dipadukan dengan penjelasan pendidik. Berdasarkan observasi awal, hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023 dengan Ibu Rizki Aulia Rachmah, S.Pd. selaku guru kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon menyatakan bahwa pelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik adalah pelajaran SKI, yang mana banyak hafalan sejarah-sejarah sehingga peserta didik mudah bosan dan jenuh. Pada saat pembelajaran, peserta didik hanya diam dan tidak ada yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru nya. Hal ini, berdasarkan permasalahan tersebut kemudian guru mulai mencari tahu apa penyebab peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran SKI agar guru dapat memodifikasi kembali pembelajaran yang lebih menarik. Dalam hal ini, guru mulai menerapkan strategi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI pada kelas IV B di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, yang mana peran dan fungsi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangat penting bagi individu, agama dan implementasinya terhadap Bangsa dan Negara.

Maka hal ini pendidik melakukan inovasi dan pembaruan media pembelajaran yang digunakan dan metode yang digunakan agar menarik hati peserta didik. Keunggulan dari penggunaan model pembelajaran interaktif

dengan media audio visual ini yaitu pembelajaran dapat membangkitkan motivasi, minat serta gairah belajar siswa. Model pembelajaran yang dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut serta melakukan interaksi dengan guru dan siswa lainnya, dan dengan pemakaian media audio visual sebagai media pembelajaran, pembelajaran menjadi tidak membosankan, lebih mudah dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti. Mata pelajaran SKI merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan kehidupan yang dilandasi oleh akidah.

Alasan peneliti memilih MI Ma'arif NU Pasir Kulon khususnya kelas IV B sebagai tempat penelitian dikarenakan pada kelas tersebut pendidik sudah menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual khususnya pada mata pelajaran SKI, sehingga akan mempermudah penyajian materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SKI, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan juga mengatasi keterbatasan ruang dan waktu peserta didik. Dengan didukung fasilitas sarana dan prasarana lingkungan sekitar madrasah yang nyaman baik dengan peran serta orang tua dan guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual khususnya dalam mata pelajaran SKI kelas IV B. Melalui penelitian ini, maka apakah dengan menggunakan model pembelajaran interaktif mampu berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Pendidikan yang telah diterapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam "Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran SKI kelas IV B di MI Ma'arif Nu Pasir Kulon Tahun Ajaran 2023/2024".

## B. Definisi Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan yang sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Adapun definisi-definisi istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Implementasi Model Pembelajaran Interaktif

Implementasi dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan dan pelaksanaan dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.<sup>11</sup>

Menurut Rohmalina Wahab, metode pembelajaran interaktif merupakan suatu teknik pembelajaran yang biasa digunakan pendidik ketika menyajikan bahan pelajaran, yang mana pendidik berperan penting dalam menciptakan suasana interaktif yang edukatif dengan adanya interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa begitu juga siswa dengan sumber pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dengan adanya interaksi peserta didik akan dapat berkembang dari segi mental dan intelektual.<sup>12</sup>

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk dapat berinteraksi antara pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Model ini juga dapat melibatkan langsung dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat bertanya dan menemukan jawabannya sendiri.

### 2. Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti “pengantar”, sedangkan dalam bahasa Arab, media disebut “*wasilah*” yang artinya perantara. Jadi, media adalah pengantar informasi dari guru kepada peserta didik untuk tercapainya pembelajaran yang efektif. Jadi dapat

---

<sup>11</sup> Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik* (Surakarta: UNISRI Press, 2020), hlm. 1.

<sup>12</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 179.

disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan sebagai bentuk menyempurnakan komunikasi antara guru dan peserta didik, sehingga merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik dan dapat tercipta komunikasi yang lebih efektif.<sup>13</sup>

Media Audio Visual merupakan seperangkat media yang secara bersama dapat menampilkan gambar bergerak dan suara yang mana telah direncanakan secara matang, sistematis, dan logis sesuai tujuan dan tingkat kesiapan peserta didik yang menerimanya untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>14</sup>

Menurut Wina Sanjaya, “Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, contohnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya”. Media audio visual memainkan peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran, yang mana media audio visual memberikan banyak stimulus kepada peserta didik, yang mana dapat memperkaya lingkungan belajar bagi anak, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan serta mendorong peserta didik untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya.<sup>15</sup>

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, contohnya rekaman video, slide suara dan lain sebagainya.

---

<sup>13</sup> Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 27.

<sup>14</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm. 85.

<sup>15</sup> Joni Purwanto, dkk, “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 130.

### 3. Pembelajaran SKI

Pembelajaran adalah suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga akan terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>16</sup>

Menurut KBBI, sejarah adalah kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau. Sedangkan kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat, yang mana kebudayaan diartikan sebagai hubungan antara keseluruhan pengetahuan manusia sebagai akhlak sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalaman yang menjadi pedoman tingkah laku seseorang. Sedangkan sejarah Islam adalah peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi yang berkaitan dengan Islam. Sejarah Islam mempunyai cakupan yang luas, diantaranya yaitu sejarah proses pertumbuhan, perkembangan dan penyebarannya, tokoh Islam yang mengembangkan dan menyebarkan agama Islam, sejarah kemajuan dan kemunduran yang dicapai umat Islam dalam berbagai bidang, seperti pada bidang Ilmu pengetahuan agama dan umum, kebudayaan, arsitektur, politik pemerintahan, peperangan, ekonomi, Pendidikan dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia pada lampiran Bab III-Standar Isi PAI dan Bahasa Arab Tahun 2013, menjelaskan bahwa SKI merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup seorang muslim dari masa ke masa dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Agama Islam yang dilandasi oleh akidah. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mana

---

<sup>16</sup> Alfauzan Amin dan Alimni, *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Deep Dialog and Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah* (Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2021), hlm. 41.

<sup>17</sup> Yudhi Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pemikiran Sejarah Kebudayaan Islam*, STAI Binamadani, hlm. 52.

mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Jadi pembelajaran SKI ialah interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam. Menurut Hanafi, karakteristik mata pelajaran SKI tidaklah berbeda dengan karakteristik mata pelajaran sejarah umum, karena fokus utamanya yang mencoba menggali peristiwa di masa lampau. Sejarah mengandung tiga unsur penting, yakni diantaranya manusia, ruang dan waktu.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pembelajaran di Madrasah yang berisikan peristiwa-peristiwa penting dimasa lampau, catatan perkembangan perjalanan hidup orang muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak serta mengembangkan sistem kehidupan dan menyebarkan ajaran agama Islam yang dilandasi akidah, perkembangan peradaban Islam beserta tokoh-tokoh besar yang berperan di dalamnya agar peserta didik mampu menjadikannya sebagai ibadah untuk dirinya.

Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan suatu pengetahuan kepada peserta didik terkait peristiwa-peristiwa penting yang telah terjadi dalam peradaban Islam serta tokoh-tokohnya, serta tujuannya agar peserta didik termotivasi kearah perubahan tingkah laku yang baik serta mulia.

#### 4. MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon merupakan satuan Pendidikan di jenjang MI atau setara dengan SD yang berada di Desa Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah dengan akreditasi A, berdasarkan sertifikat 047/BANSMJTG/SK/XII/2018. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Ma'arif NU Pasir Kulon merupakan

---

<sup>18</sup> Asmi Faiqatul Himmah, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah" Jember, 2021, hal. 1-3.

salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama. MI Ma'arif NU Pasir Kulon beralamat di JL. BALAI DESA Rt 02/02 Pasir Kulon, Pasir Kulon, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53161.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan masukan sebagai referensi strategi dan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran SKI untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Guru/ Pendidik**

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan gambaran dan juga masukan kepada guru dalam mengembangkan penggunaan pendekatan/ strategi dan media yang lebih bervariasi dalam pembelajaran terutama pembelajaran SKI agar lebih mudah dipahami dan menjadi pelajaran yang disukai oleh peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran SKI.

## 2) Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah mempelajari mata pelajaran SKI dan dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI.

## 3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk mengevaluasi pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran SKI sehingga dapat mendorong pendidik untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.

## 4) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gelar sarjana dan memberikan pemahaman tentang berbagai hal mengenai implementasi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI siswa kelas IV B di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan yang harus dievaluasi kembali.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi secara umum yang berisikan tata urutan persoalan serta langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam setiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Peneliti memberikan penjelasan umum terhadap setiap masing-masing bab untuk memudahkan pembaca memahami dari isi penelitian ini. Sistematika pada pembahasan ini dibagi menjadi tiga poin yang pertama pada bagian awal, kedua bagian yang utama, dan yang ketiga bagian akhir.

Bagian awal ada halaman judul, lembar keaslian, lembar pengesahan, lembar nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama skripsi, menerangkan bahwa inti dari permasalahan yang dijelaskan menjadi 5 bab yang terdiri atas 5 bab dan masing-masing bab memiliki beberapa sub bab. Setiap bab lainnya memiliki kaitan dengan bab 1.

Bab 1 terdiri atas latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Kemudian, pada bab 2 menerangkan terkait kajian teori yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang mana terkait tentang Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Pada bab 3, menjelaskan terkait metode penelitian yang dipakai seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Pada bab 4, menjelaskan Hasil Penelitian dan Pembahasan Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'Arif NU Pasir Kulon. Kemudian pada bab 5 berisikan penutup yang berisikan penjelasan kesimpulan serta saran berdasarkan hasil penelitian.

Pada akhir skripsi penelitian ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

1. Model Pembelajaran Interaktif
  - a. Pengertian Model Pembelajaran Interaktif

Secara istilah, model artinya sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan sebagai suatu rencana ketika mengatur materi pelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>19</sup> Sedangkan, model pembelajaran interaktif merupakan suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.<sup>20</sup>

Menurut Suparman dalam Tarhuri, berpendapat bahwa model pembelajaran interaktif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisiknya. Sedangkan menurut Sementta Margarettha, berpendapat bahwa model pembelajaran interaktif menitik beratkan pada pertanyaan peserta didik sebagai ciri sentralnya dengan cara menggali pertanyaan-pertanyaan peserta didik.<sup>21</sup> Peserta didik diajak untuk berfikir tentang konsep yang akan dipelajari, kemudian direfleksikan melalui keingintahuannya dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Model pembelajaran interaktif akan dapat dipahami oleh

---

<sup>19</sup> Gulmah Sugiharti, "Model Pembelajaran Interaktif dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*, 23 Agustus 2014, hlm. 491.

<sup>20</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 42.

<sup>21</sup> Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), hlm.46.

peserta didik sebagai pembelajaran yang menitik beratkan pada komunikasi antar peserta didik maupun pendidik dan interaksi langsung dengan sumber belajarnya. Komunikasi dapat terjalin dari pemberian stimulus-stimulus untuk menggali pertanyaan-pertanyaan peserta didik sebagai ungkapan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dipelajari.<sup>22</sup>

Dalam hal itu juga, sebagai seorang guru juga perlu memahami adanya perbedaan dalam bidang intelektual, terutama dalam pengelompokkan siswa di dalam kelas. Siswa yang kurang cerdas jangan dikelompokkan dengan siswa yang kecerdasannya setingkat dengannya, tetapi perlu dimasukkan ke dalam siswa yang cerdas. Harapannya agar siswa kurang cerdas terpacu lebih kreatif, ikut terlibat langsung dengan termotivasi yang tinggi dalam kerja sama dengan teman yang sekelompok dengannya.<sup>23</sup> Dengan proses mengajar yang interaktif dapat mengembangkan teknik bertanya yang efektif dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Sifat pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu atau memiliki sifat inkuiri, sehingga melalui pertanyaan yang diajukan siswa dapat mengembangkan kemampuan kearah berpikir kreatif dalam menghadapi sesuatu.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif merupakan suatu pendekatan belajar untuk membantu peserta didik dalam mengungkapkan keingintahuannya dan ketidaktahuannya terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari. Sehingga peserta didik selalu ingin mengajukan pertanyaan serta dapat menemukan jawaban pertanyaan dari peserta didik itu sendiri.

---

<sup>22</sup> Fauzi Rahmanul Hakim, "Urgensi Model Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tsamratul Fikri*, Vol. 15, No. 1, 2021, hlm. 4-5.

<sup>23</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 27

<sup>24</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 41.

#### b. Ciri-ciri Pembelajaran Interaktif

Menurut Endang Komara pembelajaran interaktif memiliki karakteristik sebagai berikut, diantaranya:

- 1) Adanya variasi klasikal, kelompok dan perseorangan
- 2) Keterlibatan mental, pikiran dan perasaan siswa tinggi.
- 3) Guru sebagai fasilitator, narasumber, dan manajer kelas demokratis.
- 4) Menggunakan komunikasi banyak arah
- 5) Suasana kelas yang fleksibel, demokratis dan menantang serta tetap terkendali oleh tujuan.
- 6) Dapat digunakan di dalam maupun di luar kelas.
- 7) Potensial dapat menghasilkan dampak pengiring lebih efektif.<sup>25</sup>

#### c. Tujuan Pembelajaran Interaktif

Tujuan dari pembelajaran interaktif diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran agar menjadi lebih aktif.
- 2) Meningkatkan pemahaman sosial antara peserta didik dengan lingkungan di lingkungan sekitar.
- 3) Mendorong peserta didik untuk dapat menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang mudah dipahami anak dan tidak mudah dilupakan.
- 4) Membantu peserta didik membentuk cara kerja sama yang efektif, saling berbagi ilmu, serta saling tukar pikiran dengan orang lain.
- 5) Melatih peserta didik belajar berfikir analitis dan mencoba memecahkannya sendiri.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Endang Komara, Belajar dan Pembelajaran Interaktif, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). hlm.47.

<sup>26</sup> Elfa Sumiyati, "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKn SD Negeri 09 Kabawetan", *Jurnal ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10, No. 2, 2017, hlm. 67.

#### d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Interaktif

Ada beberapa langkah-langkah penerapan model pembelajaran interaktif menurut Faire dan Cosgrove, dalam Abdul Majid diantaranya:

##### 1) Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai pendidik merancang kegiatan pembelajaran dari awal dengan pendidik memilih dan mencari informasi tentang latar belakang topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik mengumpulkan sumber-sumber yang akan dijadikan pembelajaran seperti media yang akan digunakan apa saja dan percobaan yang seperti apa yang akan dilakukan.

##### 2) Tahap Pengetahuan Awal

Pada tahapan pengetahuan awal ini, seorang pendidik menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai hal-hal yang telah diketahui dan dikuasai oleh peserta didik terkait topik yang akan dibahas dan dipelajari sebagai tolak ukur untuk dibandingkan dengan pengetahuan mereka setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

##### 3) Tahap Kegiatan Eksplorasi

Pada tahapan ini, seorang pendidik memberikan uraian singkat tentang materi pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas tujuannya agar memancing rasa ingin tahu peserta didik dan untuk dapat memunculkan keingintahuan peserta didik. Kegiatan untuk dapat memunculkan keingintahuan peserta didik bisa juga dengan kegiatan demonstrasi, menampilkan fenomena melalui video ataupun gambar. Kemudian meminta peserta didik untuk menceritakan apa yang mereka lihat dan bisa menanyakan pendapat mereka terhadap apa yang telah mereka lihat.

#### 4) Tahap Pertanyaan peserta didik

Saat kelas mengundang peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang dibahas.

#### 5) Tahap Penyelidikan

Pada proses penyelidikan, peserta didik melakukan percobaan atau eksplorasi dengan panduan LKS. Pada tahapan ini, seorang pendidik memiliki peran sebagai fasilitator kegiatan investigasi, tetapi tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang belum dijawab oleh peserta didik. Peserta didik menuliskan jawabannya dibuku catatan peserta didik masing-masing secara berkelompok.

#### 6) Tahap Pengetahuan Akhir

Pada tahapan pengetahuan akhir ini, peserta didik membacakan hasil jawaban diskusi kelompoknya yang diperoleh. Pendidik mengarahkan jalannya diskusi di dalam kelas. Jawaban-jawaban peserta didik dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal peserta didik sebelum melaksanakan penyelidikan yang ditulis sebelumnya. Hal ini, peserta didik diminta untuk membandingkan apa yang mereka ketahui sekarang dengan apa yang mereka ketahui sebelumnya.

#### 7) Tahap Refleksi

Tahapan terakhir yaitu refleksi, yang mana kegiatan berfikir kembali mengenai apa yang telah dipelajari, membuat kesimpulan dan pemantapan, kemudian mengedepkannya menjadi struktur pengetahuan yang baru. Peserta didik diberikan waktu untuk memahami, menimbang, membandingkan, menghayati, dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 87.

e. Manfaat dan Keuntungan Model Pembelajaran Interaktif

Manfaat dan keuntungan menggunakan model pembelajaran interaktif pada saat proses kegiatan pembelajaran, yaitu bisa ditinjau dari dua pihak yaitu dari pihak pendidik dan peserta didik. Bagi seorang pendidik, model pembelajaran interaktif ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengatur materi yang diajarkan, sebagai alat bantu untuk mengarahkan pemahaman peserta didik pada keseluruhan materi pelajaran. Sedangkan bagi peserta didik, mudah dalam pemahaman materi ajar serta dapat membantu dalam penyusunan konsep-konsep dan kesimpulan-kesimpulan yang dipelajari sebelumnya.<sup>28</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran interaktif ini dapat membantu peserta didik mengorganisasikan konsep yang belum diketahui dengan konsep yang telah diketahui sesuai dengan skema yang dimiliki.

f. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Interaktif

1) Kelebihan model pembelajaran interaktif

Menurut Renny dalam Nurhasanah kelebihan model pembelajaran interaktif, yaitu diantaranya:

- a) Peserta didik lebih banyak diberikan kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya pada objek yang akan dipelajari;
- b) Melatih peserta didik mengungkapkan rasa ingin tahu dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pendidik;
- c) Memberikan sarana bermain untuk peserta didik dengan melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi;
- d) Pendidik berperan sebagai fasilitator, motivator dan perancang aktivitas belajar;

---

<sup>28</sup> Elfa Sumiyati, "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pelajaran PKn SD Negeri 09 Kabawetan", *Jurnal PGSD*, Vol. 10, No. 2, hlm. 67.

e) Menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif;

f) Hasil belajar lebih bermakna.<sup>29</sup>

## 2) Kekurangan model pembelajaran interaktif

Kekurangan dari model pembelajaran interaktif ini yaitu membutuhkan persiapan dan pemahaman yang baik dari seorang pendidik untuk menjalankannya dengan efektif dan tidak semua materi cocok untuk model ini. Dengan menggunakan model pembelajaran ini juga, peran seorang pendidik sangat penting jadi sangat tergantung pada kecakapan seorang pendidik itu sendiri dalam menyusun dan mengembangkan dinamika dalam suatu kelompok.<sup>30</sup>

## 2. Media Audio Visual

### a. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Wina Sanjaya, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur gambar dan suara yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Arsyad, mengatakan bahwa media audio visual merupakan seperangkat media yang dapat menampilkan gambar dan suara dengan waktu yang bersamaan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai, media audio visual adalah sejumlah alat yang dipakai oleh seorang pendidik dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra penglihatan dan pendengaran,<sup>32</sup> sehingga membangun kondisi

---

<sup>29</sup> Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), hlm. 52.

<sup>30</sup> Azmi Al Bahij, Apri Utami Parta Santi, *Pengembangan Pembelajaran IPA SD,...* hlm.20.

<sup>31</sup> Joni Purwono, dkk, "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Megeri 1 Pacitan" *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 130.

<sup>32</sup> Rieza Hardyan Rahman, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi", *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 21, No. 01, 2021, hlm. 50.

yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>33</sup>

Penggabungan dari kedua unsur tersebut membuat media audio visual menjadi media pendidikan dengan kualitas yang lebih baik dari kedua media yang dibahas sebelumnya. Secara kualitas dalam penyampaian materi media audio visual ini jauh lebih unggul karena didukung audio yang membantu memperjelas materi dan mendukung sisi visual menjadi lebih baik dengan cara diproyeksikan ke layar monitor melalui arus listrik dalam bentuk gambar dan suara untuk penyampaian materi pembelajaran, misalnya televisi, video, film, DVD, dan VCD.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media penyalur pesan yang memiliki unsur gambar dan suara dengan melibatkan indera penglihatan dan sekaligus pendengaran. Media pembelajaran ini memiliki lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga bisa menampilkan gambar dan suara bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan peserta didik yang menerimanya.

#### b. Karakteristik Media Audio Visual

Karakteristik media audio visual memiliki unsur suara dan gambar, oleh karena itu jenis media ini memiliki kemampuan yang baik, untuk menampilkan kedua unsur tersebut yang mana dibutuhkan teknologi untuk memproduksinya. Pembelajaran dengan melalui media audio visual pada saat proses pembelajaran pastinya dengan menggunakan perangkat keras, contohnya seperti tape recorder, mesin proyektor film, dan proyektor visual yang lebar. Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media audio visual yaitu sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm. 85.

<sup>34</sup> Kuncoro Adi Saputro, dkk, "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 03, No. 05, 2021, hlm. 1912.

- 1) Media audio visual ini biasanya bersifat linier dan menampilkan visual yang dinamis.
- 2) Media audio visual digunakan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh pembuat atau perancangannya.
- 3) Media audio visual sebagai representasi fisik dari gagasan real atau abstrak pada sebuah mata pelajaran yang akan disampaikan.
- 4) Media audio visual ini dapat menampilkan banyak variasi pada setiap tampilannya agar bisa lebih menarik.
- 5) Kebanyakan dari media audio visual ini berorientasi pada seorang pendidik dengan tingkat pelibatan interaktif dan kognitif.<sup>35</sup>

c. Fungsi Media Audio Visual

Ada beberapa fungsi dari media audio visual dalam proses pembelajaran, diantaranya:

1) Fungsi Sosial

Media audio visual berfungsi sosial sebagai penyampai informasi dari berbagai bidang sekaligus konsep bagi setiap orang untuk dapat memperluas pergaulannya.

2) Fungsi Edukasi

Dari fungsi edukasi disini, berjalan dengan cara memberikan pengalaman yang bermakna dan memperluas wawasan untuk siapa saja. Tidak hanya itu, media ini digunakan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai, sehingga hal itu bisa membantu untuk berfikir kritis dan mengembangkan cara berfikir peserta didik.

3) Fungsi Budaya

Melalui media ini, dapat mewariskan secara turun temurun serta dapat meneruskan unsur budaya dan seni pada masyarakat. Media ini juga dapat memberikan perubahan dalam segi

---

<sup>35</sup> Ira Anisa Purawinangun, *Media Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 44.

kehidupan manusia salah satunya pada unsur bidang budaya dan seni yang terdapat pada masyarakat.

#### 4) Fungsi Ekonomis

Dengan menggunakan media audio visual ini, memiliki fungsi ekonomis, yang mana dapat memberikan efisiensi dalam mencapai tujuan yang dapat dicapai lebih efektif, hal ini karena penyampaian materi ataupun informasinya bisa dilakukan dengan tenaga, biaya serta waktu yang seminimal mungkin. Tetapi tidak mengurangi efektivitas pada pencapaian tujuan.<sup>36</sup>

#### d. Manfaat Media Audio Visual

Menurut Purwono, Yutmini dan Anita dan Fitria, manfaat media audio visual pada proses kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a) Meningkatkan minat peserta didik dalam memperhatikan materi pembelajaran.
- b) Dalam pembelajaran dilaksanakan dengan tidak ada batasan waktu, ruang dan indra.
- c) Dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.
- d) Memberikan pengalaman belajar melalui kesimpulan dari media audio visual yang disajikan oleh pendidik.<sup>37</sup>

#### e. Jenis-jenis Media Audio Visual

Jenis-jenis media audio visual menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, media audio visual dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Audio Visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai suara (sound slide). Contohnya fptp bingkai (foto slide) yang dikombinasikan dengan suara atau foto di slide powerpoint yang diberikan efek suara. Pada gambar atau

<sup>36</sup> A Andrew, "Audio Visual: Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, dan Tujuan" <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/> diakses pada tanggal 28 November 2023.

<sup>37</sup> Rahmi Mudia Alti, dkk, *Media Pembelajaran, Padang Sumatera Barat* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 36.

teks dalam foto atau slide merupakan sebuah gambar atau teks yang statistic atau tidak bergerak.

- 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.<sup>38</sup> Film dan video mampu menyuguhkan unsur gambar, suara dan gerak secara terpadu dan utuh sehingga mampu memberikan informasi yang menyeluruh, oleh karena itu dengan kemampuan media audio visual ini, maka media ini memiliki karakteristik mampu untuk memberikan serta meningkatkan persepsi, pengertian, pengalihan belajar, penguatan hasil yang dicapai, retensi, pengalaman langsung serta motivasi belajar anak yang mana cenderung memberikan efek yang menyenangkan untuk peserta didik.<sup>39</sup>

Pembagian jenis-jenis media pendidikan dengan berbasis audio visual, diantaranya:

a. Media audio visual murni

Media audio visual murni atau sering disebut media audio visual gerak. Media audio visual gerak ini adalah media yang mampu menampilkan unsur suara dan gambar yang bisa bergerak secara bersamaan. Contoh media audio visual murni ini, diantaranya sebagai berikut:

i. Film

Film merupakan sebuah media pembelajaran yang memiliki unsur suara dan gambar pada waktu yang bersamaan. Media ini dapat membantu proses kegiatan pembelajaran sebagai media/ alat pembelajaran. Dengan melalui film, imajinasi seorang anak akan digiring melalui tampilan-tampilan serta suara yang menjelaskan suatu materi atau informasi.

---

<sup>38</sup> Joni Rurwono, dkk, "Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 02, No. 02, 2014, hlm. 131.

<sup>39</sup> Hamzah Pagarra dkk, *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM: 2022), hlm. 60-62.

## ii. Video

Video merupakan salah satu jenis media pendidikan dengan berbasis audio visual murni, karena media ini mengandung unsur gambar serta suara yang dapat menampilkan gerak yang mana semakin populer di dalam masyarakat yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama dengan suara sehingga dapat menyajikan informasi dengan baik.

## iii. Televisi

Televisi merupakan sebuah media elektronik yang dapat menayangkan gambar yang bergerak bersamaan suara melalui kabel.<sup>40</sup> Televisi dapat digunakan dalam Pendidikan yang mana mampu menyampaikan informasi dan pesan melalui siaran langsung maupun siaran yang telah terprogram. Dengan memanfaatkan perangkat sekitar yang mudah ditemukan sebagai media pembelajaran tentunya menjadikan semakin mempermudah penyampaian materi pembelajaran.<sup>41</sup>

### b. Media Audio Visual Tidak Murni

Berbeda dengan media audio visual murni, pada media audio visual tidak murni ini, unsur gambar dan visual tidak diproduksi secara bersamaan dan digunakan dengan cara yang terpisah. Media ini sering disebut sebagai media audio visual diam ditambahkan dengan suara yang dapat menampilkan suara dan gambar diam, contohnya pada sound slide atau film bingkai suara.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Ira Anisa Purawinangun, *Media Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 44-46.

<sup>41</sup> Syaiful Imran, *Ilmu Pendidikan Referensi Pendidikan dan Pembelajaran*, <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/media-pembelajaran/keuntungan-tv-sebagai-media-pembelajaran>, diakses 29 November 2023, pukul 23:48.

<sup>42</sup> Ira Anisa Purawinangun, *Media Pendidikan*, .....hlm.47.

#### f. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Ada beberapa kelebihan media audio visual dalam pembelajaran, diantaranya:

- 1) Lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif maupun visual.
- 2) Dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan media audio visual.
- 3) Peserta didik akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- 4) Pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media audio visual.<sup>43</sup>
- 5) Membuat hasil belajar lebih baik karena semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi.
- 6) Sebagai seorang pendidik akan lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak gampang bosan dalam menyimaknya.
- 7) Peserta didik akan belajar lebih banyak dari pada jika memberi materi pembelajaran disajikan hanya dengan stimulus dengar saja atau dengan stimulus pandang saja.
- 8) Mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran yang dapat digunakan secara interaktif.<sup>44</sup>

Kekuranga media berbasis audio visual dalam pembelajaran:

- 1) Pembuatan media audio visual memerlukan waktu yang lama, karena memadukan 2 elemen, yaitu audio dan visual.
- 2) Membutuhkan keterampilan dan keterlibatan dalam pembuatannya.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 53.

<sup>44</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm. 87.

<sup>45</sup> Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 53.

- 3) Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya, jadi peserta didik dituntut untuk bisa menguraikan apa yang mereka lihat dan dengar dari materi yang sudah disampaikan.
- 4) Sifatnya hanya satu arah jadi harus diimbangi dengan pencarian umpan balik yang lain.
- 5) Pengadaannya membutuhkan biaya yang besar
- 6) Peralatan yang digunakan dalam pembuatan media harus lengkap.
- 7) Sebagai seorang pendidik harus menguasai teknik pengajaran dalam penggunaan media.<sup>46</sup>

### 3. Mata Pelajaran SKI MI

#### a. Pengertian Mata Pelajaran SKI di MI

Sejarah merupakan catatan dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang mencakup perjalanan hidup manusia dalam perkembangan sejarah Islam dari masa ke masa. Sejarah memiliki sebuah peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan adanya sejarah, seseorang dapat mengetahui keadaan masa lalunya yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang.<sup>47</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menjabarkan terkait asal-usul, perkembangan, peran kebudayaan atau peradaban umat Islam serta para tokoh yang berprestasi dalam sejarah umat Islam pada zaman dahulu, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai pada masa khulafaurrasyidin. Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan pendekatan estetis, yang artinya sejarah diberikan semata-mata untuk menanamkan rasa cinta kepada nilai-nilai serta norma-norma dalam Islam, perjuangan Rasulullah SAW dalam

---

<sup>46</sup> Rahmi Mudia Alti, dkk, *Media Pembelajaran* (Padang: PT. Global Eksekutif Tekonologi, 2022), hlm. 37.

<sup>47</sup> Yudhi Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam, Program Studi PGMI STAI Binamadani*, Vol. 6, No. 1, 2023, hlm. 52.

menegakkan Islam, pahlawan-pahlawan dalam Islam dan peninggalan peradaban Islam. Materi SKI meliputi Sejarah Masyarakat Arab pra-Islam, Nabi Muhammad SAW, peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin, sejarah perjuangan tokoh agama Islam pada daerah masing-masing.<sup>48</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa mata pelajaran SKI di Madrasah adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah yang menceritakan peristiwa penting yang benar-benar terjadi di masa lampau, perkembangan peradaban Islam beserta tokoh-tokoh besar yang ikut andil di dalamnya, agar peserta didik dapat menjadikannya sebagai ibrah bagi dirinya.

Pembelajaran SKI merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dalam peradaban Islam beserta tokoh-tokoh dengan tujuan memotivasikan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang mulia yang mana mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah menekankan pada kemampuan mengambil hikmah pelajaran dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, mengkaitkan dengan fenomena sosial, politik, budaya, ekonomi, iptek, seni dan lain sebagainya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Yudhi Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*,....., hlm. 55.

<sup>49</sup> Ahmad Tabrani, dkk, *Model Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam PPG Dalam Jabatan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2023), hlm. 3.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran SKI

Beberapa ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah, meliputi:

- 1) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- 2) Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam menyebarkan agama Islam, kepribadian dari seorang Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- 3) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa Fathu Makkah dan peristiwa akhir hayat Nabi Muhammad SAW.
- 4) Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin
- 5) Sejarah perjuangan tokoh-tokoh Agama Islam di daerah masing-masing.<sup>50</sup>

c. Tujuan Pembelajaran SKI

Tujuan pembelajaran mata pelajaran SKI, yang mana agar peserta didik memiliki kemampuan, sebagai berikut:

- 1) Dapat membangun kesadaran peserta didik bahwa pentingnya peserta didik untuk mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai serta norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban dalam Islam.
- 2) Dapat membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya tempat dan waktu yang merupakan suatu proses dari masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang.

---

<sup>50</sup> Nurjannah dan Nur Hayati Ode Aci, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, Vol. 11, No. 1, 2019, hlm. 15.

- 3) Dapat menumbuhkan apresiasi serta penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban umat Islam pada masa lampau.
  - 4) Dapat melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasari pada pendekatan ilmiah.
  - 5) Dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), peserta didik dapat meneladani tokoh-tokoh berprestasi, serta dapat mengkaitkannya dengan fenomena sosial, budaya iptek, seni dan politik ekonomi dan lain sebagainya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>51</sup>
- d. Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI

Dalam menerapkan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual pada pembelajaran SKI, seorang guru tentunya tidak serta merta asal menerapkan tanpa adanya acuan. Tetapi guru harus mempersiapkan dengan baik agar penerapan tersebut berjalan sesuai yang diharapkan. Pelaksanaan yang perlu disusun kegiatan belajar dengan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI, ada 3 tahapan diantaranya:

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan penyusunan langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Hidayat dan Rahmina bahwasanya, perencanaan merupakan suatu proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada

---

<sup>51</sup> Asmi Faiqatul Himmah, *Pembelajaran SKI di Madrasah, Prodi Pendidikan Agama Islam*, IAIN Jember, 2021, hlm. 3.

<sup>52</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 16.

masa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>53</sup>

Berdasarkan definisi perencanaan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses awal yang tujuannya untuk merancang kegiatan pembelajaran baik dari mempersiapkan materi, media, metode dan penunjang kebutuhan lainnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Adapun perencanaan dalam implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, guru membuat sebuah modul ajar.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh seorang guru, yaitu menjalankan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan materi tentang pembelajaran SKI
- b. Menyiapkan buku pedoman guru dan siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas.
- c. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan komponen pendekatan model pembelajaran interaktif. Komponen tersebut guru harus menguasai 7 tahapan diantaranya, tahap persiapan, tahap pengetahuan awal, tahap kegiatan eksplorasi, tahap pertanyaan peserta didik, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir, dan tahap refleksi.

## 3) Tahap Evaluasi

Secara umum, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan suatu keputusan terhadap sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa.<sup>54</sup> Selain itu, menurut M. Chabib yang dikutip oleh idrus, bahwa

---

<sup>53</sup> Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis* (Jakarta: Mitra Abadi, 2014), hlm. 78.

<sup>54</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 5

evaluasi merupakan kegiatan yang sudah terencana untuk mengetahui keadaan objek melalui instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan.<sup>55</sup>

Dari pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses stimulus yang dilakukan untuk dijadikan sebagai tolak ukur baik itu nilai sesuai kriteria tertentu.

## **B. Penelitian Terkait**

Telaah penelitian berfungsi sebagai penjelasan dari penelitian dilaksanakan ini untuk menjadi acuan dan sebagai pembanding dengan hal yang sudah pernah diteliti untuk mengembangkan suatu keilmuan yang nantinya diidentifikasi apa yang belum pernah diteliti sebelumnya serta ada perbaikan dalam penelitian. Pada telaah penelitian ini, tujuannya adalah untuk membedakan penelitian yang sebelumnya untuk menemukan hasil baru yang memberikan kemanfaatan.

Telaah yang pertama, Skripsi Desy Safitri dengan judul “Implementasi Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII di MAN 2 Jember”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII di MAN 2 Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual sangat terlihat jelas perubahannya yang awalnya siswa tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran dan setelah guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual siswa menjadi semangat dan termotivasi untuk belajar pelajaran SKI.

Persamaan skripsi Desy Safitri dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama menggunakan media audio visual, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitiannya sama-sama di

---

<sup>55</sup> Idrus L, “Evaluasi dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm. 922.

lingkungan madrasah. Kemudian sama-sama mengambil mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih menekankan pada media audio visual pada minat belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih menekankan implementasi model pembelajaran interaktif dengan pada mata pelajaran SKI, dan lokasi penelitian terdahulu di MAN 2 Jember, sedangkan penelitian ini terletak di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas.<sup>56</sup>

Telaah yang kedua, Skripsi Tiara Ananda Iswadi dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Metode Pembelajaran Small Group Discussion untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Negeri 4 Jakarta. Jenis penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual terhadap materi yang dipelajari melalui media audio visual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi Sejarah Berdirinya Dinasti Bani Umayyah dengan menerapkan media audio visual dan metode pembelajaran Small Group Discussion (SGD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTS Negeri 4 Jakarta.

Persamaan skripsi Tiara Ananda Iswadi dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah meneliti media audio visual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah terletak pada fokus masalah yang akan dikaji. Pada penelitian skripsi Tiara Ananda Iswadi fokus masalah yang dikaji peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Small Group Discussion. Sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah fokus masalah pada proses pelaksanaan model

---

<sup>56</sup> Desy Safitri, Skripsi: “Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII di MAN 2 Jember” (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

pembelajaran interaktif dalam pembelajaran SKI pada siswa madrasah Ibtidaiyah kelas IV B.<sup>57</sup>

Telaah yang ketiga, Skripsi Mitrawalida dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA 1 Sendana”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hasil belajar Fisika peserta didik. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian pre eksperimen dengan menggunakan One Group Posttest Design yang terdiri dari dua tahap. Adapun hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sendana mengalami peningkatan setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran Interaktif.

Persamaan Skripsi Mitrawalida dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran interaktif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti pada pelajaran Fisika, sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran SKI, lokasi penelitian terdahulu terletak di SMA 1 Sendana, sedangkan lokasi penelitian ini terletak di MI Ma’arif NU Pasir Kulon, Kabupaten Banyumas. Fokus penelitian yang mana pada skripsi terdahulu lebih ditekankan pada penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA, sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah proses pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada siswa madrasah ibtidaiyah kelas IV. Jenis penelitian peneliti terdahulu dengan menggunakan penelitian pre eksperimen, sedangkan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Tiara Ananda Iswadi, Skripsi: “Penerapan Media Audio Visual dalam Metode Pembelajaran Small Group Discussion untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 4 Jakarta” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

<sup>58</sup> Mitrawalida, Skripsi: “Implementasi Strategi Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas IX SMA 1 Sendana” (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Telaah yang keempat, Skripsi Erika Wulan Sari dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 101 Kota Bengkulu”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 101 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimental Design. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101 Kota Bengkulu.

Persamaan Skripsi Erika Wulan Sari dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah meneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Erika Wulan Sari adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan pada penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif dengan media Audio Visual. Penelitian terdahulu meneliti pada pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran SKI, lokasi penelitian terdahulu terletak di SD Negeri 101 Kota Bengkulu, sedangkan lokasi penelitian ini terletak di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kabupaten Banyumas.<sup>59</sup>

Telaah yang kelima, Penelitian oleh Fitria Kalifah, dkk, 2022 yang berjudul “Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan”. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri Vol. 08 Nomor 02, 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk pre-experimental design dengan menggunakan bentuk one-group pre-test-post-test design. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media audio visual terhadap hasil

---

<sup>59</sup> Erika Wulan Sari, Skripsi: “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 101 Kota Bengkulu” (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Nurul Amanah. Hasil dari penelitian ini adalah media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti laksanakan, yaitu sama-sama meneliti mengenai media audio visual. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang peneliti teliti dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian terdahulu meneliti pada pelajaran Bahasa Inggris, sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran SKI, lokasi penelitian terdahulu terletak di MI Nurul Amanah, sedangkan lokasi penelitian ini terletak di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kabupaten Banyumas. Kelas yang diteliti pada penelitian terdahulu di kelas V, sedangkan kelas yang peneliti teliti di kelas IV.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Fitria Kalifah, dkk, "Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan", Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 08 No. 02, 2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dimana jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap objek yang akan diteliti kemudian melakukan pengumpulan data yang telah ditemukan dilapangan. Pengumpulan data tidak dipantau oleh teori tetapi dipantau oleh fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>61</sup> Penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi objektif dilapangan dan dalam pengumpulan data nya juga dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Pada hal ini, penulis berusaha untuk menggambarkan bagaimana implementasi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B di MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang mana dapat diartikan dengan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai bentuk seperti data dalam bentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang didapatkan meliputi transkrip interview, catatan dilapangan, foto, dokumentasi pribadi dan lainnya, serta pada penelitian ini juga mengacu pada makna, konsep, definisi, karakteristik, metafora, simbol dan pemaparan segala sesuatu.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 81.

<sup>62</sup> Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan"* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 28.

Peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung dan cermat serta menceritakan keseluruhan situasi yang ada mulai dari tempat, implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual dalam pembelajaran SKI siswa kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Pasir Kulon yang beralamat di JL. Balai Desa RT 02/02, Pasir Kulon, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53161. Dimana di tempat tersebut peneliti akan mengamati bagaimana penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI di Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Peneliti memilih lokasi penelitian sebagai tempat penelitian karena ada beberapa alasan, yaitu diantaranya:

- a. MI Ma'arif NU Pasir Kulon merupakan salah satu madrasah yang berada di wilayah Purwokerto Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- b. Di sekolah tersebut khususnya di kelas IV B minat belajar siswa pada pembelajaran SKI masih kurang, sehingga wali kelas memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun Pelajaran 2023/2024. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari tanggal 10 Januari sampai 7 Februari 2024.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat data variabel penelitian melekat,<sup>63</sup> yang mana sumber data yang diperoleh dari manusia akan menjadi acuan untuk mendapatkan data berupa informasi yang didapatkan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B di MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Agar memperoleh data yang sesuai dari MI Ma'arif NU Pasir Kulon, butuh adanya suatu sumber yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Guru Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Guru menjadi subjek dari penelitian ini karena guru adalah pelaku utama pada kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga guru mengetahui secara keseluruhan tentang proses pembelajaran. Dari guru kelas, penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.

Guru kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon yaitu Ibu Rizki Aulia Rachmah, S.Pd. sebagai subjek penelitian dikarenakan beliau adalah pelaksana kegiatan dalam pengimplementasian model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada kelas IV B, sehingga beliau merupakan pihak yang mengetahui secara detail tentang pengimplementasian model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 86.

b. Seluruh siswa kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Subjek yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B, dimana peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran SKI dengan menerapkan model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Maka hal ini, para siswa kelas IV B dapat menjadi data yang valid terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

c. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, yaitu Bapak Zainal Abidin. Kepala madrasah merupakan orang yang sepenuhnya memiliki tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang ada di lingkungan madrasah. Melalui kepala madrasah peneliti mendapatkan informasi mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh yang berkaitan dengan MI Ma'arif NU Pasir Kulon yang meliputi keadaan madrasah, profil madrasah, sejarah berdiri dan letak geografis, visi misi, tujuan berdirinya, keadaan jumlah siswa serta sarana prasarana yang ada di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

2. Objek Penelitian

Dalam pengertian, objek adalah suatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan mengacu pada isi, yang artinya data tersebut yang akan dikaji oleh peneliti. Pada penelitian ini, objek yang akan dikaji oleh peneliti adalah implementasi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI di kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Tahun Ajaran 2023/2024.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>64</sup> Dalam memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yang dilakukan, metode yang dilakukan antara lain metode observasi, wawancara/*interview*, dan juga dokumentasi. Metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan sebuah data penelitian dengan penuh perhatian terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi sebagai pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung atau tidak langsung dengan melibatkan semua indra seperti pendengaran, penglihatan, penciuman, yang mana tujuannya untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian sehingga alat indra tersebut harus benar-benar sehat. Dengan melalui observasi, penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku yang diteliti secara langsung.<sup>65</sup>

Jenis teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi non partisipan, yang artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan hanya saja sebagai pengamat independent, mengamati kegiatan secara langsung dan menjaga jarak dengan objek pengamatannya.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

<sup>65</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 81.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 204.

Peneliti hanya mengamati tanpa melibatkan diri secara langsung hanya mengikuti proses pembelajaran terhadap implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Tahun Ajaran 2023/2024.

## 2. Wawancara/*interview*

Metode wawancara ialah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud untuk mendapatkan informasi dengan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam kegiatan tanya jawab terarah dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara maksimal.<sup>67</sup>

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah agar tujuan wawancara berjalan dengan lancar, yaitu dengan menetapkan responden wawancara. Metode wawancara dilakukan kepada pendidik untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI di Kelas IV B. Hal ini penulis mewawancarai guru kelas IV B.

Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih dalam tentang situasi atau fenomena yang telah atau sedang terjadi, yang tidak dapat ditemukan pada saat observasi. Peneliti juga dapat mengetahui penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI di Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data yang dikumpulkan cenderung data sekunder yang bisa berupa tulisan/catatan, gambar, buku, video, surat

---

<sup>67</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137.

kabar, majalan, karya-karya monumental dari seseorang dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien.<sup>68</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data atau catatan yang dianggap relevan dan terkait dengan permasalahan yang diangkat, seperti sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewa, Kabupaten Banyumas yang diperoleh dari kepala madrasah yaitu Bapak Zainal Abidin, serta gambar atau foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran implementasi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap paling krusial dalam sebuah penelitian, karena pada tahapan ini, hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Data yang telah diperoleh dari penelitian akan menjalani proses analisis, yang melibatkan evaluasi dan interpretasi data yang telah terkumpul.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis interaktif. Proses interaktif yang digunakan oleh peneliti ini terdiri dari: Reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification).

##### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Dalam setiap penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan beragam, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu dengan merangkum informasi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

---

<sup>68</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,.....,hlm. 150.

mengidentifikasi tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak perlu.<sup>69</sup> Dengan peneliti sering ke lapangan maka semakin banyak juga data yang diperoleh. Kemudian data yang telah direduksi dijadikan sebagai rangkuman, mencakup aspek-aspek yang terkait dengan pelaksanaan penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI di kelas IV B. Dalam reduksi data ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian dan merangkumnya sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah yang selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, teori dan sejenisnya.<sup>70</sup> Data display merupakan metode untuk memvisualisasikan data mentah, sehingga untuk membedakan data yang relevan dengan data yang tidak diperlukan menjadi lebih jelas. Dengan menggunakan pendekatan ini, data yang telah direduksi kemudian dapat disusun secara sistematis, memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan sesuatu berdasarkan apa yang telah difahami.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik dengan cara menyajikan data yaitu dengan menggunakan teks berupa naratif dalam bentuk uraian secara tertulis agar data yang banyak dan telah direduksi mudah untuk dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Peneliti menyajikan uraian yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Data yang disajikan mencakup

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

gambaran proses pembelajaran interaktif dengan media audio visual di kelas IV B.

### 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya langkah terakhir, yaitu menyusun kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua kemungkinan hasil penarikan kesimpulan, yaitu mungkin dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah atau mungkin juga tidak. Hal ini disebabkan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah proses penelitian di lapangan.<sup>71</sup> Pada penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan ini berfokus pada implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

### F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian dilakukan, maka peneliti harus menguji keabsahan/kevalidan suatu data supaya menjadi data yang valid. Maka data atau informasi dari satu data objek harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data dari sumber lain dengan menggunakan metode triangulasi yang berbeda-beda. Penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.<sup>72</sup> Triangulasi data berguna untuk data yang ada kaitannya implementasi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Untuk teknik uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan dengan triangulasi waktu.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 345.

<sup>72</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 94.

## 1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.<sup>73</sup> Tujuan triangulasi sumber ini agar peneliti bisa menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data terhadap acuan yang sama dengan sumber yang berbeda sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang pada akhirnya meminta kesepakatan dengan sumber tersebut. Peneliti mengambil acuan yang berbeda yaitu Bapak Kepala dan Guru Kelas IV B terkait implementasi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI di Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>74</sup> Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan implementasi model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Tahun Pelajaran 2023/2024, selanjutnya melaksanakan pengecekan dengan observasi secara langsung ke MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas untuk memastikan data yang sesuai dengan kenyataan sehingga dapat dibuktikan dengan menggunakan dokumentasi.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 373.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 373.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data atau menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek melalui wawancara, observasi, atau teknik yang lain pada waktu dan situasi yang berbeda.<sup>75</sup> Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dengan narasumber masih segar, belum mempunyai masalah maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>76</sup>



---

<sup>75</sup> Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 423.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 374.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon pada mata pelajaran SKI kelas IV B pada bulan Januari hingga Februari 2024 terhadap implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

Peneliti telah melakukan kegiatan observasi pendahuluan terlebih dahulu secara langsung untuk mengetahui gambaran secara umum pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual dan melakukan wawancara dengan guru kelas IV B Ibu Rizki Aulia Rachmah, S.Pd, Siswa kelas IV B, dan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Data diperoleh melalui observasi terhadap implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung dari pembelajaran tatap muka. Pada tahapan dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI sebagai penguat data wawancara dan observasi.

Berdasarkan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta untuk menjawab permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual di kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran SKI di kelas IV B.

Berikut data hasil temuan data-data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari informasi selama kegiatan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Perencanaan pelajaran merupakan suatu tahapan yang penting yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran, apa yang akan menjadi tujuan pembelajaran akan mudah tercapai hasilnya. Oleh karena itu, perencanaan pelaksanaan pembelajaran sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dengan pembelajaran itu sendiri. Perencanaan dalam pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi seorang pendidik dalam mempersiapkan, melaksanakan, serta mengevaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rizki Aulia Rachmah, S.Pd, selaku guru kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon terkait perencanaan dalam proses pembelajaran mengungkapkan bahwa:

“Dalam tahap perencanaan awal pembelajaran, sebelum menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual sama seperti model pembelajaran yang lainnya. Tahap perencanaan awal pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang dibuat berupa Modul Ajar. Pada modul ajar ada tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Perencanaan modul ajar yang baik membuat pembelajaran lebih terencana dan tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan maksimal. Sebelum melaksanakan pembelajaran juga saya sudah membuat dan mempersiapkan media serta membuat LKPD. Media yang saya gunakan berupa PPT animasi yang di dalamnya terdapat video pembelajaran, yang mana di dalam PPT tersebut bisa memancing siswa untuk aktif dalam pembelajaran.”<sup>77</sup>

Dalam pembelajaran di kelas IV B, guru selalu menyiapkan ATP dan membuat modul ajar sebelum melaksanakan pembelajaran. Karena, jika tidak membuat modul ajar berarti guru tidak mempersiapkan pembelajaran dengan matang, belum jelas konsep bagaimana melaksanakan pembelajaran

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Rizkia Aulia Rachmah Pada Hari Selasa, Tanggal 06 Februari 2024.

dan tujuan pembelajaran. Modul ajar dibuat disesuaikan dengan ATP, TP, dan CP yang harus dicapai siswa. Modul ajar kurikulum merdeka sebagai pergantian dari RPP yang berformat dan bersifat variative yang meliputi materi/konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Modul ajar yang digunakan oleh guru sesuai dengan yang diberikan kemendikbud. Tetapi hanya saja ada yang dimodifikasi oleh guru supaya bisa disesuaikan dengan kondisi kelas, karakter siswa, persediaan media pembelajaran, dan lingkungan kelas yang diperlukan selama proses pembelajaran.

Dalam membuat modul ajar guru mengacu pada platform merdeka belajar dan ATP. Hasil analisis modul ajar yang dibuat guru dengan ATP dan platform merdeka belajar sudah sesuai dengan TP yang tercantum di ATP. Hanya ada beberapa yang dimodifikasi dan dikembangkan dari modul ajar yang telah disediakan oleh kemendikbud. Hal tersebut membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena sesuai dengan TP yang tercantum dalam ATP.

Berikut komponen modul ajar sesuai kemendikbud, diantaranya:

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Langkah pembelajaran (yang mencakup media pembelajaran yang digunakan)
- c. Asesmen
- d. Informasi dan referensi belajar

Dari hasil riset, peneliti menganalisis proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Rizki Aulia Rachmah S.Pd selaku guru kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon yaitu guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membuat Modul Ajar yang disesuaikan dengan ATP, TP, dan CP yang harus dicapai siswa. Selain itu juga, sebelum melaksanakan pembelajaran guru mempersiapkan media dan membuat LKPD. Hal ini sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan pada teori

sebelumnya bahwasannya modul ajar yang sudah disebutkan di atas sudah sistematis dalam rangka mencapai tujuan hasil belajar. Modul ajar sebagai acuan pembelajaran oleh guru kelas IV B, sehingga pembelajaran lebih sistematis dan berjalan teratur sesuai tujuan yang diharapkan. Dari penjabaran diatas dan pengamatan peneliti perencanaan pembelajaran di kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir kulon sudah cukup baik. Yang mana perencanaan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari ketenangan, penguasaan materi dan penyampaian yang baik dari guru.

2. Pelaksanaan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari perencanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh pendidik dengan matang dan terstruktur. Semakin baik perencanaan pembelajaran yang dibuat, maka implementasi pembelajarannya juga akan semakin baik pula dan pastinya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti akan memberikan gambaran terkait dengan Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu, 10 Januari 2024 peneliti hadir di madrasah untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual berupa PPT animasi yang didalamnya terdapat video materi pembelajaran yang menarik pada kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon. Dalam pembelajaran tersebut, guru mempersiapkan alat serta media yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu ada materi yang akan disampaikan, Laptop, LCD, dan Kabel Roll.

Setelah guru melakukan tahapan perencanaan, selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan Implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Observasi ke-1

a) Kegiatan pendahuluan

Pada hari pertama peneliti melakukan observasi pembelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Kota Thaif di Kelas IV B yakni pada hari Rabu, 10 Januari 2024. Guru menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual berupa PPT animasi yang didalamnya terdapat materi dan video pembelajaran. Peneliti mengamati pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Pembelajaran SKI dimulai setelah istirahat pertama, ketika memasuki kelas, guru menanyakan dan memastikan siswa sudah makan bekal yang mereka bawa.

Berdasarkan dari hasil observasi yang diperoleh peneliti, untuk kegiatan pendahuluan yaitu guru masuk ke dalam kelas memberikan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam bersama-sama dengan antusias. Kemudian sebelum memulai kegiatan pembelajaran berdo'a terlebih dahulu dan dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian, guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat sebagai cara guru mengkondisikan kelas. Kemudian guru memerintahkan kepada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran mereka masing-masing.

Kemudian guru menanyakan kembali materi yang sebelumnya dipelajari yaitu mengenai materi hijrah para sahabat Nabi SAW ke Habasyah serta sebab-sebab Nabi menganjurkan para sahabat melakukan hijrah, tujuannya untuk dapat mempertajam ingatan serta pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan kemudian mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual. Sebelum memasuki pembelajaran guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.

Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran berupa PPT animasi yang didalamnya terdapat video pembelajaran yang bersumber dari Youtube. Kemudian siswa diberikan waktu kurang lebih 5 menit untuk membaca buku modul almizan pegangan siswa. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Pada saat itu materi yang disampaikan adalah mengenai Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Kota Thaif. Setelah siswa membaca buku almizan, guru mengajukan pertanyaan untuk siswa mengamati gambar peta yang ada dibuku LKS, yang mana pertanyaan yang diajukan oleh Ibu Aulia Rachmah kepada peserta didiknya “dimanakah letak kota thaif?”, lalu peserta didik serentak menjawab terletak ditenggara kota mekah. Kemudian, Ibu Lia bertanya kembali “bagaimana sebab-sebab Nabi Muhammad SAW Hijrah ke Thaif?”. Peserta didik menjawabnya dengan beramai-ramai, ada yang menjawab “karna gangguan kaum kafir Quraisy di mekah semakin kuat, bu”, “karna nabi ingin menyebarkan Islam, bu”, dan lain sebagainya. Setelah siswa mengemukakan pendapatnya, guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.

Langkah selanjutnya, guru menampilkan sebuah PPT animasi yang didalamnya terdapat materi dan sekaligus video pembelajaran, serta terdapat quiz. Dengan guru menampilkan materi PPT tersebut guru sekaligus menjelaskan isi dari materi PPT

tujuannya untuk menguatkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.



Gambar 4. 1: Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Media Audio Visual

Setelah selesai menjelaskan materi di dalam PPT. Kemudian guru menanyakan pada siswa “apakah ada yang masih bingung dari penjelasan Bu Lia dan apakah ada yang mau ditanyakan?”, siswa menjawab “tidak bu, sudah jelas, lanjut video bu.” Kemudian guru melanjutkan dengan menayangkan video animasi selama kurang lebih 10 menit yang berisi tentang materi yang dipelajari untuk memancing rasa keingintahuan siswa terhadap materi. Video tersebut berisi tentang peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Kota Tho’if, mulai dari sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Tha’if, peristiwa hijrah ke tha’if dan ketabahan Nabi Muhammad SAW ketika hijrah ke Tha’if serta ibrah atau pelajaran dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif.

Antusias siswa sangat semangat dan aktif, semua fokus melihat video pembelajaran yang ditampilkan dan ada beberapa anak juga yang mencatat poin-poin penting dari video tersebut. Siswa banyak bertanya dan mengomentari apa yang ada di dalam video tersebut. Kemudian, setelah video diputar, selanjutnya guru menanyakan apa isi dari video yang telah diputar. Kemudian siswa beramai-ramai menjawab apa yang mereka ketahui dan pahami

dari video yang telah dilihat oleh mereka. Kemudian, guru memperjelaskan kembali inti dari video yang sudah ditayangkan.

Kemudian timbul pertanyaan siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta mengacungkan tangan apabila ada yang perlu ditanyakan. Kemudian siswa banyak yang bertanya, kemudian guru menunjuk salah satu siswa yang bernama Firlina untuk mengungkapkan pertanyaan yang ingin dipertanyakan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Pertanyaan yang diajukan oleh firlina yaitu, “apa hikmah kita belajar dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thoif, bu? Kemudian, guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab dari pertanyaan tersebut. Kemudian salah satu siswa yang bernama Satrio mengacungkan tangannya dan menjawab, “hikmahnya kita belajar ini, kita dapat meneladani dan mencontoh keoptimisan dan tidak pernah putus asa dalam melakukan suatu kegiatan, bu.” Kemudian siswa yang lain ada yang menjawab “mencontohkan akhlak yang mulia, bu.” Dengan ini terjadilah diskusi antara siswa dan guru.

Selanjutnya, guru menayangkan soal quis berjumlah 5 soal pilihan ganda sebagai bentuk melakukan pemanasan atau memberikan umpan balik kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah diajarkan dengan menjawab serta berfikir bersama dengan guru membacakan pertanyaan dan siswa cepat-cepat menjawab dan apabila jawabannya benar maka akan muncul emotikon benar dan jika salah akan muncul emotikon silang atau salah. Siswa sangat senang dan tidak ada yang mengantuk serta jawabannya selalu benar.

Kemudian setelah selesai, guru membagi menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah siswa 18 anak, dibagi menjadi 6 kelompok dengan 3 anggota. Pendidik membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada antar tim kelompok, pendidik meminta untuk peserta didik mengerjakan tugas LKPD dengan berdiskusi bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Pendidik memberikan waktu  $\pm 10$  menit untuk mengerjakannya agar pembelajaran kondusif dan peserta didik tidak ramai. Guru menghimbau untuk kerja sama yang baik dalam satu kelompok. Sehingga ketika mendapat pertanyaan bisa menjawab dengan baik.



Gambar 4. 2: Kegiatan Diskusi

Kemudian tahap pengetahuan akhir, guru mengarahkan untuk perwakilan dari tim bersama timnya maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Menanggapi hasil diskusi teman-teman kelompok yang presentasi. Kemudian guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik dan menjelaskan kembali secara singkat dan jelas dengan membandingkan pengetahuan awal siswa dan pengetahuan yang siswa ketahui sekarang.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Observasi pada hari Rabu, 10 Januari 2024 pada pukul 09.30 WIB di ruang kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglowa Kabupaten Banyumas.



Gambar 4. 3: Kegiatan Presentasi dan Tanya Jawab antar Kelompok

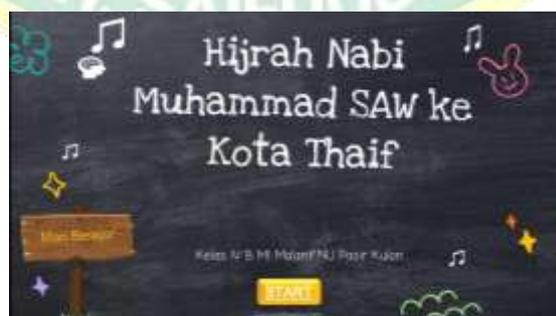
c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru mengulas kembali materi dan memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilalui bersama siswa pada pelaksanaan tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh siswa.

Guru bertanya dengan siswa bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini, apakah menyenangkan dan bisa memahami atau tidak, kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan diakhiri dengan salam.<sup>79</sup>

Isi media PPT yang ditampilkan guru pada pembelajaran observasi pertama, yaitu:

1. Pada slide 1



Gambar 4. 4: Judul Pembelajaran

<sup>79</sup> Observasi pada hari Rabu, 10 Januari 2024 pada pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglowa Kabupaten Banyumas.

Pada slide pertama ini adalah judul pembahasan materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini.

2. Pada slide 2



Gambar 4. 5: Umpan Balik

Pada slide kedua, sebagai bentuk untuk merangsang kompetensi siswa, serta memancing siswa agar dapat aktif dalam pembelajaran.

3. Pada slide 3



Gambar 4. 6: Menu Materi

Slide ketiga berisi menu materi yang akan dibahas oleh pendidik, untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh pendidik. Pada slide 4, 5, dan 6 membahas materi pada menu slide 3.

## 4. Pada slide 7



Gambar 4. 7: Umpan Balik

Pada slide ketujuh berisi tentang pertanyaan yang tujuannya agar pembelajaran menimbulkan keefektifan dan dapat memancing peserta didik untuk aktif menjawab dari apa yang ditanyakan oleh pendidik.

## 5. Pada slide 9



Gambar 4. 8: Umpan Balik

Pada slide 9 ini berisi tentang pertanyaan pendidik, akan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan tadi, untuk bisa melanjutkan proses kegiatan pembelajaran yang selanjutnya.

## 6. Pada slide 10

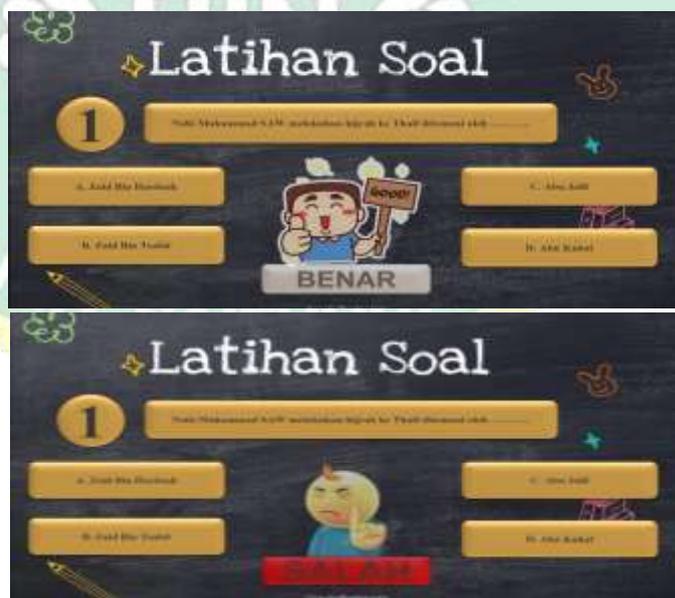


Gambar 4. 9: Video Pembelajaran Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif

<https://www.youtube.com/watch?v=Xpsn0PG1WHY>

Pada slide kesepuluh berisi video pembelajaran, sebagai penunjang pembelajaran siswa yang mana tidak serinci pada buku LKS siswa. Pada video tersebut berisi materi tentang peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif. Tujuan video animasi ini agar siswa tidak mudah bosan dan siswa dapat aktif bertanya atas apa yang telah dilihat dalam video pembelajaran tersebut.

## 7. Pada slide 11



Gambar 4. 10: Kuis

Pada slide terakhir, guru menampilkan sebuah quiz pertanyaan sebagai pengetahuan akhir siswa yang sudah mempelajari materi yang sudah diajarkan. Guru menampilkan 5 pertanyaan dalam quiz. Pada permainan ini siswa disuruh memilih jawaban yang benar dari soal yang ditampilkan. Apabila jawabannya betul maka terdapat stiker benar dan apabila salah, maka mendapatkan stiker salah.

## 2) Observasi ke-2

Peneliti melakukan observasi yang kedua pada hari Rabu, 24 Januari 2024, dengan materi Isra Mi'raj. Semua siswa hadir. Seperti pada penelitian hari pertama, pembelajaran dimulai dengan tahapan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

### a) Kegiatan Pendahuluan

Ada beberapa rangkaian kegiatan pendahuluan yang dilakukan. Pada awal pelajaran guru memberikan salam kepada siswa dan siswa kemudian menjawabnya secara bersama-sama. Setelah salam dilanjut berdoa. Kemudian guru bertanya tentang kesiapan belajar siswa dan mengkondisikan siswa dengan melakukan pemeriksaan terhadap kebersihan kelas apakah ada sampah dibawah meja dengan melihat ke kanan dan kiri serta merapihkan masing-masing tempat duduk mereka. Kemudian guru terlebih dahulu memberikan ice breaking berupa tepuk semangat agar siswa lebih bersemangat, rileks, dan tidak tegang dalam memulai pembelajaran.

Sebelum memulai pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang sebelumnya dipelajari kemudian mengaitkan dan melanjutkan ke pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar materi Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini dan juga terkait implementasi model pembelajaran

interaktif dan media audio visual. Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran mereka masing-masing.

Sebelum memulai pembelajaran, guru membagi 6 kelompok, peserta didik duduk sesuai dengan tim yang telah ditentukan oleh guru. Setelah selesai melakukan rangkaian kegiatan pendahuluan, guru selanjutnya melanjutkan kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, dalam tahap persiapan guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat dengan guru melakukan tanya jawab materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mengenai materi peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke kota Thoif dan sekaligus guru juga mempersiapkan laptop, LCD, Kabel Roll, dan speaker untuk media PPT yang akan digunakan. Serta menyiapkan Modul ajar.

Selanjutnya, siswa diberikan waktu 5 menit untuk membaca buku almizan pegangan siswa mengenai materi yang akan dibahas. Sebelum guru menjelaskan, guru mengajukan pertanyaan dan kemudian siswa beramai-ramai menjawabnya, yang mana, ibu lia menanyakan kepada peserta didiknya “ap aitu peristiwa isra mi’raj?”, lalu peserta didik serentak menjawab “mukjizat nabi Muhammad SAW berupa perjalanan ke langit ketujuh yang terjadi dalam satu malam, bu.” Kemudian, guru kembali bertanya, “dari peristiwa isra mi’raj memunculkan adanya peristiwa apa?”, siswa serentak menjawab “Shalat wajib 5 waktu bagi umat Islam.” Setelah siswa menjawab, guru mempertegas jawaban peserta didik dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya guru menampilkan PPT animasi yang didalamnya terdapat materi Isra Mi’raj, video pembelajaran yang menarik serta quis sehingga pembelajaran kondusif dan tidak ada yang mengobrol sendiri. Guru menjelaskan materi Isro Mi’roj

dengan didukung tampilan materi yang ada di PPT, sehingga siswa mudah untuk memahami. Kemudian setelah selesai dijelaskan, guru menanyakan kefahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan guru menampilkan video animasi pembelajaran yang bersumber dari Youtube, yaitu yang berjudul kisah Nabi Muhammad SAW Peristiwa Isra Mi'raj yang menakjubkan berdurasi 12 menit 24 detik sebagai pendukung pemahaman siswa, semua siswa fokus memperhatikan dan tidak ada yang mengobrol sendiri. Selanjutnya setelah melihat video pembelajaran tersebut, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai video yang sudah ditayangkan dan timbul dikusi bersama mengenai pertanyaan-pertanyaan yang timbul. Salah satu pertanyaan yang timbul dari siswa yang bernama Imroatul hasna, yaitu “bagaimana gambaran orang yang suka berbohong dan selalu memperbincangkan keburukan orang lain dalam kejadian peristiwa isra mi'raj, bu?”. Kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa lain menanggapi. Kemudian siswa yang bernama Afnan menanggapi pertanyaan tersebut, dengan menjawab “orang tersebut akan memotong lidahnya sendiri bu”. Kemudian guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang muncul dengan jelas dan singkat. Kemudian guru menampilkan sebuah quis yang ada di dalam PPT dengan jumlah soal 5, guru bersama siswa membaca pertanyaan dan siswa menjawab secara cepat-cepatan. Ketika jawabannya benar maka akan muncul stiker benar, dan jika salah maka akan muncul stiker salah.



Gambar 4. 11: Proses Kegiatan Pembelajaran

Selanjutnya guru membagikan LKPD pada setiap kelompok, kemudian setiap tim bekerja sama dan melakukan diskusi. Guru memberikan waktu kurang lebih 10 menit untuk mengerjakannya. Siswa menuliskan hasil diskusinya dilembar kerja siswa. Guru mengingatkan untuk memberikan nama kelompok pada setiap pekerjaan. Selama peserta didik diskusi, guru memantau jalannya diskusi serta membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Guru bertanya “apakah sudah selesai semuanya?”. Semua kelompok menjawab “sudah bu guru”. Kemudian guru menanyakan “kelompok siapa yang mau maju dulu untuk mempresentasikan hasil diskusinya?”. Semua kelompok “saya bu”. Kemudian guru menunjuk untuk kelompok 1 dulu yang maju mempresentasikannya. Saat presentasi, kelompok lain diminta untuk mendengarkan dengan seksama. Guru memandu jalannya diskusi, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Hal ini timbul terjadinya diskusi dan tanya jawab antar kelompok. Sehingga menumbuhkan keefektifan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran dan siswa senang. Setelah sesi tanya jawab antar kelompok selesai, guru mengkonfirmasi serta memperjelaskan jawaban peserta didik dan menjelaskan kembali secara singkat dan

jelas. Kemudian guru dan siswa membandingkan apa yang siswa ketahui sekarang dengan apa yang siswa ketahui sebelumnya.



Gambar 4. 12: Kegiatan Diskusi dan Presentasi

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan apresiasi sebuah pujian dan makanan ringan pada kelompok yang pertama maju ke depan mempresentasikan jawabannya. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh siswa.

Setelah selesai, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa, kemudian ditutup dengan salam dan berdo'a bersama dengan dipimpin oleh gurunya.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Observasi pada hari Rabu, 24 Januari 2024 pada pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglowa Kabupaten Banyumas.

Isi PPT animasi pembelajaran yang ditampilkan oleh guru pada observasi ke 2 yaitu:

1) Pada slide 1



Gambar 4. 13: Judul Materi

slide kesatu berisi tentang judul materi pembahasan bab yang akan dibahas pada pembelajaran hari ini.

2) Pada slide 2



Gambar 4. 14: Menu Materi

Pada slide kedua berisi tentang menu materi pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, untuk pendukung pemahaman siswa.

Pada slide 3, 4, 5 & 6 berisi materi penjabaran dari menu materi pada slide 2.

3) Pada slide 7



Gambar 4. 15: Umpan Balik

4) Pada slide 8

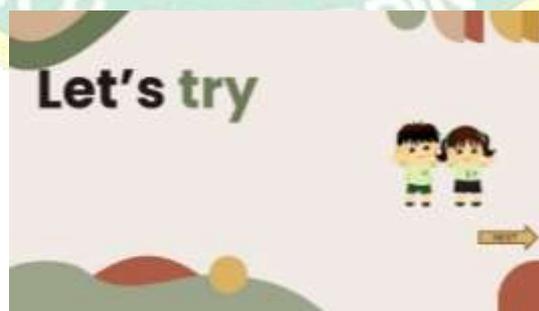


Gambar 4. 16: Link Materi Youtube Materi Isra' Mi'roj Nabi Muhammad SAW

<https://www.youtube.com/watch?v=97ab3oYYC2M>

Pada slide ini, berisi link youtube materi pembelajaran Isra Mi'raj yang berbentuk animasi. Video ini sebagai penunjang pembelajaran dan menambah semangat siswa. Siswa menjadi tidak mengantuk dan fokus dalam pembelajaran.

5) Pada slide 9



Gambar 4. 17: Kuis

Pada slide ini, guru akan menampilkan sebuah quis, dengan itu siswa diminta untuk mencoba menjawab quis yang akan ditampilkan oleh guru.

6) Pada slide 10



Gambar 4. 18: Kuis

Pada slide kesepuluh ini, terdapat quis pertanyaan dan kemudian siswa memilih jawaban yang sesuai dan benar. Apabila jawabannya benar maka akan muncul stiker benar dan apabila salah maka mendapatkan stiker salah.

3) Observasi Ke-3

Berdasarkan hasil observasi penelitian ke-3 mengenai penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI di kelas IV B pada hari Rabu, 7 Februari 2024, dengan materi Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW. Peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran SKI di kelas IV B, diperoleh penjelasan bahwa:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, dan kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar serta

mengondisikan siswa dengan memeriksa kebersihan kelas apakah terdapat sampah di sekitar meja masing-masing sekaligus merapikan tempat duduk mereka dengan memperhatikan meja kanan dan kirinya. Setelah itu guru memberi perintah kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. Setelah selesai doa, guru terlebih dahulu memberikan rangsangan semangat kepada siswa dengan mengajak tepuk semangat yang diikuti oleh semua siswa dengan gembira membuat suasana kelas menyenangkan dan tidak menegangkan. Kemudian, terlebih dahulu guru melakukan apersepsi, menanyakan kembali terkait materi sebelumnya yang telah dipelajari agar mempertajam ingatan serta pemahaman siswa terhadap materi yang telah lebih dulu dipelajari. Kemudian guru mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari bersama yaitu tentang Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini dan juga terkait implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual.



Gambar 4. 19: Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual. Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan modul ajar yang akan digunakan oleh guru, dan

kemudian media pembelajaran yang akan digunakan berupa PPT animasi yang didalamnya terdapat video pembelajaran serta menyiapkan proyektor dan speaker yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan media audio visual.

Kemudian, Siswa diberikan waktu kurang lebih 5 menit untuk membaca buku lks almizan pegangan siswa. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari dengan melakukan tanya jawab materi sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yasrib. Ibu Lia menanyakan kepada peserta didiknya “Dimanakah Kota Yasrib berada?”, lalu peserta didik juga dengan serentak menjawab “Kota Yasrib berada di Jazirah Arab, bu”. Kemudian guru bertanya kembali, “sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW, masyarakat Yasrib mempunyai kepercayaan agama apa saja?”, kemudian peserta didik menjawab “kepercayaan agama Nasrani, Yahudi dan kepercayaan terhadap benda-benda alam.”

Kemudian, guru menampilkan PPT animasi yang didalamnya terdapat materi Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW serta menjelaskannya. Setelah guru menjelaskan secara keseluruhan, guru memutar video selama kurang lebih 5 menit yang bersumber dari Youtube. Video tersebut berisi tentang kepercayaan dan agama Masyarakat Yasrib sebelum hijrahnya Nabi Muhammad SAW, suku-suku yang mendiami Yasrib, kondisi sosial serta ekonomi masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW.

Ketika siswa mengetahui bahwa akan ditayangkan video yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari siswa sangat antusias dan semangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan tidak ada yang mengobrol sendiri. Setelah video diputar kegiatan selanjutnya adalah guru menanyakan apa isi dari video yang telah diputar.

Siswa pun menjawab dengan lantang dengan ekspresi yang dipahami siswa. Selain memberi tayangan video, guru juga menampilkan sebuah quis dengan 8 soal yang kemudian dijawab bersama-sama oleh siswa dan jawabannya selalu benar, siswa sangat senang. Apabila jawabannya benar akan muncul emot good dan apabila salah akan muncul emot salah. Kemudian guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan. Ibu Lia memberikan pertanyaan kepada siswa, yang mana pertanyaannya, “setelah ibu jelaskan, mata pencaharian masyarakat Yasrib itu ada apa saja si anak-anak?”, siswa serentak menjawab, ada yang menjawab “bercocok tanam,” “berdagang”, dan “berternak”. Kemudian, guru menanyakan kembali, “bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW?”, kemudian siswa serentak menjawab, dan salah satu jawaban dari siswa “Yasrib sebagai daerah yang subur dan terkenal dengan hasil pertaniannya dan yasrib berada di tempat yang strategis jalur perdagangannya.” Kemudian, setelah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Selanjutnya, setelah selesai tanya jawab, guru membentuk sebuah kelompok peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 anggota dengan jumlah 6 kelompok. Setelah itu guru membagikan LKPD kelompok. Setiap kelompok berdiskusi terkait soal LKPD yang diberikan oleh guru sehingga semua siswa aktif dan dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Kemudian, guru memberikan kurang lebih 8 menit untuk berdiskusi dan mengerjakannya. Setelah selesai diskusi, siswa mempresentasikan hasil jawaban diskusi LKPD bersama anggota kelompoknya. Kemudian setelah kelompok lain presentasi, kelompok yang lainnya menanggapi jawaban yang telah dipaparkan oleh kelompok yang telah mempresentasikan jawabannya dan

seterusnya. Kemudian setelah siswa selesai diskusi tanya jawab, guru memberikan jawaban yang lebih jelas dan singkat terkait permasalahan yang sudah didiskusikan oleh siswa. Tugas guru disini sebagai fasilitator, perencanaan kegiatan pembelajaran dan motivator. Dengan adanya guru sebagai fasilitator, siswa dapat belajar secara mandiri. Dengan demikian akan terbebas dari ketergantungan pada guru sebagai sumber belajar utama.

c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan refleksi bersama siswa dengan menyimpulkan poin-poin materi dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh siswa. Setelah itu guru bertanya dengan siswa, bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini, apakah menyenangkan dan bisa memahami atau tidak, dan siswa menjawab menyenangkan dan bisa dipahami bu. Kemudian pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan guru memberikan salam.<sup>81</sup>

Isi media PPT yang ditampilkan guru pada pembelajaran observasi ketiga, yaitu:

---

<sup>81</sup> Observasi pada Hari Rabu, 7 Februari 2024 pada pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

1. Pada slide 1



Gambar 4. 20: Judul Pembelajaran

Pada slide pertama, ini adalah judul pembahasan materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini.

2. Pada slide 2



Gambar 4. 21: Umpan Balik

Pada slide kedua, sebagai umpan balik untuk merangsang kompetensi siswa, serta untuk memancing siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

3. Pada slide 3



Gambar 4. 22: Menu materi

Pada slide ketiga berisi menu materi yang akan dibahas, sebagai pendukung pemahaman siswa terhadap materi yang

dijelaskan oleh pendidik. Pada slide 4, 5 & 6 membahas materi pada menu slide 3

4. Pada slide 7



Gambar 4. 23: Umpan Balik

Pada slide ketujuh berisi tentang pertanyaan yang tujuannya untuk memancing peserta didik untuk aktif menjawab dari apa yang ditanyakan oleh guru.

5. Pada slide 8



Gambar 4. 24: Video Pembelajaran Materi Masyarakat Yastrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW

[https://youtube.com/watch?v=zvRdk4vJqig&si=5\\_CKysR0xMoPD7Tp](https://youtube.com/watch?v=zvRdk4vJqig&si=5_CKysR0xMoPD7Tp)

Pada slide kedelapan berisi video pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran. Pada video tersebut berisi tentang materi keadaan masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW.

## 6. Pada slide 9



Gambar 4. 25: Kuis

Pada slide terakhir adalah kuis terkait materi yang sudah dijelaskan. Guru menampilkan 10 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda, yang kemudian dijawab bersama-sama.

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, guru kelas IV B dalam pembelajaran SKI menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual telah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan teori.

Siswa merasa senang belajar menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, hal ini dapat dilihat dari indikator keberhasilan setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pembelajaran SKI kelas IV B di MI Ma'arif NU Pasir Kulon yaitu nilai siswa yang mengalami peningkatan dan keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Siswa lebih aktif dan berani mengungkapkan rasa ingin tahunya melalui pertanyaan dan berpendapat, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Selain itu, pendidik dapat menciptakan suasana

interaktif dalam pembelajaran SKI menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual. Model pembelajaran interaktif dapat menjadikan alternatif pilihan untuk mengatasi permasalahan siswa yang pasif. Siswa lebih aktif karena suasana belajar mengarah kepada siswa menemukan hasil pemahaman melalui interaksi, mudah dalam memahami materi belajar, karena dibantu melalui media belajar.

Berdasarkan hasil observasi di atas, guru sudah menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran interaktif, guru kelas IV B melaksanakan sesuai landasan teori yang terdapat di bab II, sebagai berikut.<sup>82</sup>

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, pendidik memilih topik dan menemukan informasi yang melatar belakangnya. Disini guru kelas IV B melakukan kegiatan dengan mengumpulkan sumber-sumber yang akan dijadikan pembelajaran seperti materi yang akan diajarkan, kemudian mempersiapkan modul ajar, serta alat dan bahan media yang akan digunakan seperti (PPT animasi pembelajaran, LCD Proyektor, Laptop, dan Speker), kemudian percobaan seperti apa yang akan digunakan.

b) Tahap pengetahuan awal

Disebutkan dalam teori bahwasanya pada tahap pengetahuan awal, pendidik menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai hal-hal yang telah diketahui dan dikuasai oleh peserta didik terkait topik yang akan dibahas dan dipelajari. Dari kegiatan yang sudah dilakukan guru kelas IV B, guru mengajukan pertanyaan dengan topik yang akan dibahas, setelah siswa menjawab guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.

---

<sup>82</sup> Azmi Al Bahij, Apri Utami Parta Santi, *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*, (Jakarta Selatan: Penerbit Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2017), hlm.16-17.

c) Tahap eksplorasi

Berdasarkan teori bahwa pada tahapan ini, pendidik memancing rasa ingin tahu peserta didik. Untuk dapat memunculkan keingintahuan peserta didik bisa dengan kegiatan demonstrasi, menampilkan fenomena melalui video ataupun gambar. Dari hasil pengamatan bahwasanya guru kelas IV B menampilkan sebuah PPT animasi yang didalamnya terdapat video pembelajaran, yang mana sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Kemudian meminta peserta didik untuk menceritakan apa yang mereka lihat.

d) Tahap pertanyaan peserta didik

Berdasarkan teori, pada tahap ini saat kelas mengundang peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang dibahas. Disini ditandai dengan peserta didik mengajukan pertanyaan terkait apa yang mereka lihat sehingga timbul tanya jawab antara peserta didik dan pendidik.

e) Tahap penyelidikan

Dari hasil pengamatan bahwasannya guru kelas IV B memberikan LKPD kelompok kemudian siswa melakukan diskusi dan mengerjakan soal.

f) Tahap pengetahuan akhir

Dalam kegiatan ini bahwasannya guru kelas IV B sudah menerapkan tahap pengetahuan akhir dengan peserta didik membacakan hasil jawaban diskusi kelompoknya yang diperoleh di depan kelas. Pendidik mengarahkan jalannya diskusi di dalam kelas. Pada tahapan ini pendidik dan peserta didik membandingkan apa yang mereka ketahui sekarang dengan apa yang mereka ketahui sebelumnya.

g) Tahap refleksi

Dalam teori refleksi yakni kegiatan berfikir kembali mengenai apa yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan. Guru kelas IV B sudah melakukan hal tersebut dengan mengulas materi yang sudah

dipelajari dan juga tanya jawab. Siswa mengungkapkan pendapat tentang apa yang telah diperoleh setelah proses pembelajaran.

Dari tahap tersebut, Ibu Rizki Aulia Rachmah S.Pd sudah melakukannya secara runtut sesuai teori yang sudah dijelaskan sebelumnya. Komponen yang dilakukan guru kelas memberikan pengalaman bermakna, karena pada dasarnya model pembelajaran interaktif dengan menggunakan media audio visual bukan hanya mengandalkan teori saja namun butuh kejadian yang konkret sesuai pengalaman peserta didik.

Dengan guru menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran SKI, siswa sangat berpartisipasi dalam pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif, bisa membentuk cara kerja yang efektif bersama kelompoknya dan bisa saling tukar pikiran dengan orang lain. Serta melatih siswa belajar berfikir analitis dan mencoba memecahkannya sendiri.

Kemudian dengan menampilkan PPT animasi yang didalamnya terdapat video pembelajaran membuat siswa menjadi antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran SKI, siswa juga lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Serta dengan adanya tambahan soal quis yang menarik, siswa sangat senang dan memberikan respon jawaban yang baik dengan suasana hati siswa yang gembira dan senang dalam belajar.

Dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan bahwa Ibu Rizki Aulia Rachmah selaku guru kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon sudah menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual sesuai teori yang ada dan berjalan dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai harapan guru. Hal ini sesuai dengan penjelasan pada bab II, yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran interaktif, peserta didik dapat aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran baik itu aktif bertanya, mempertanyakan dan

mengemukakan gagasan, kemudian dapat melatih kerja sama yang efektif, dan kemudian dapat mendorong minat serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Setelah melaksanakan pembelajaran SKI di kelas IV B dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, ada kendala yang dialami guru. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rizki Aulia Rachmah, kendala atau hambatan yang dirasakan ketika menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual adalah kurangnya waktu untuk membuat sebuah PPT yang menarik, dengan hal ini guru harus membuatnya dengan mempersiapkan jauh-jauh hari, kemudian kurangnya sarana dan prasarana di dalam kelas berupa LCD Proyektor di setiap kelas sehingga guru sebelum melaksanakan pembelajaran harus menyiapkan.

### 3. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan selesai, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan akhir dari rangkaian pembelajaran. Kegiatan evaluasi sebagai hal yang penting dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada peserta didik, mengukur perbandingan hasil belajar peserta didik dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pendidik untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dari peserta didik, pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, kemampuan dan keterampilan peserta didik. Sehingga pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi pelajaran atau belum dan apakah tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan di modul tercapai dengan maksimal atau belum. Jadi bisa dipahami bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas IV B bahwa:

“Untuk kegiatan evaluasi yang saya lakukan meliputi tiga aspek, yaitu evaluasi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran. Adapun penilaian sikap, saya dapat mengevaluasi melalui pengamatan saat proses pembelajaran. Contohnya saya memiliki catatan khusus peserta didik mempunyai sikap sosial kepada sesama temanya. Selain itu, evaluasi terkait pemahaman peserta didik dalam pembelajaran SKI dapat dilihat dari keaktifan bertanya, berpendapat dan mampu mengerjakan tugas LKPD kelompok. Adapun penilaian keterampilan, saya dapat mengevaluasi melalui presentasi siswa. Dari hasil evaluasi tersebut yang nantinya dijadikan sebagai tolak ukur saya dalam mengukur tingkatan proses belajar anak dengan memiliki catatan proses pembelajaran.”<sup>83</sup>

Dari hasil riset yang dilakukan peneliti bahwa evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Rizki Aulia Rachmah selaku guru kelas IV B MI Ma’arif NU Pasir Kulon berupa tes dan non tes. Selain itu teori menjelaskan evaluasi adalah kegiatan yang sudah dibuat terencana dan nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan dari berbagai pengamatan aspek penilaian.<sup>84</sup> Evaluasi yang dilakukan guru kelas IV B dalam pembelajaran SKI dengan memberikan tugas tertulis melalui diskusi kelompok LKPD, keaktifan dan sikap. Dengan hal tersebut evaluasi sudah berjalan dengan baik dengan memberikan soal sesuai pemahaman siswa dan sesuai materi yang sudah disampaikan.

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait evaluasi pembelajaran di kelas IV B MI Ma’arif NU Pasir Kulon yang dilakukan pada Selasa, 06 Februari.2024.

<sup>84</sup> Idrus L, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm. 922.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas terbagi menjadi 3 bagian, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Sebelum pengimplementasian guru melakukan perencanaan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual berupa menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari menyusun modul ajar, media pembelajaran dan menyiapkan LKPD. Perencanaan yang dibuat untuk melaksanakan pembelajaran SKI menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual sudah dibuat dengan baik.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam proses pengimplementasian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual guru kelas IV B sudah memenuhi teori dalam pembelajaran dengan model pembelajaran interaktif yang terdiri atas (1) Tahap persiapan, pada fase ini ditandai dengan guru mempersiapkan kebutuhan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti mempersiapkan materi yang akan diajarkan, modul ajar, mempersiapkan media pembelajaran berupa PPT animasi pembelajaran, serta alat pendukung pembelajaran seperti LCD Proyektor, Laptop, dan Speker. (2) Tahap pengetahuan awal, pada tahap ini seorang guru menyajikan suatu masalah yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas ditandai dengan guru menanyakan pendapat peserta didik atas permasalahan yang akan dipelajari untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa. (3) Tahap kegiatan eksplorasi, pada tahap ini, guru memberikan uraian singkat terkait materi

pembelajaran dan menampilkan video pembelajaran untuk memancing keingintahuan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Kemudian guru memprovokasi siswa untuk menceritakan dan memberikan pendapat apa yang mereka lihat. (4) Tahap pertanyaan peserta didik, pada fase ini ditandai dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berdasarkan topik yang sedang dipelajari. (5) Tahap penyelidikan, guru memberikan permasalahan melalui pertanyaan berupa LKPD kelompok yang pemecahannya dapat dieksplorasi oleh peserta didik. Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya. (6) Tahap pengetahuan akhir, peserta didik membacakan hasil jawaban diskusi dan jawaban peserta didik dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal peserta didik sebelum melaksanakan penyelidikan. (7) Tahap refleksi, guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran mata pelajaran SKI.

Setelah melaksanakan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi yang mana sebagai kegiatan akhir dari rangkaian pembelajaran. Evaluasi dalam implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada pembelajaran SKI,

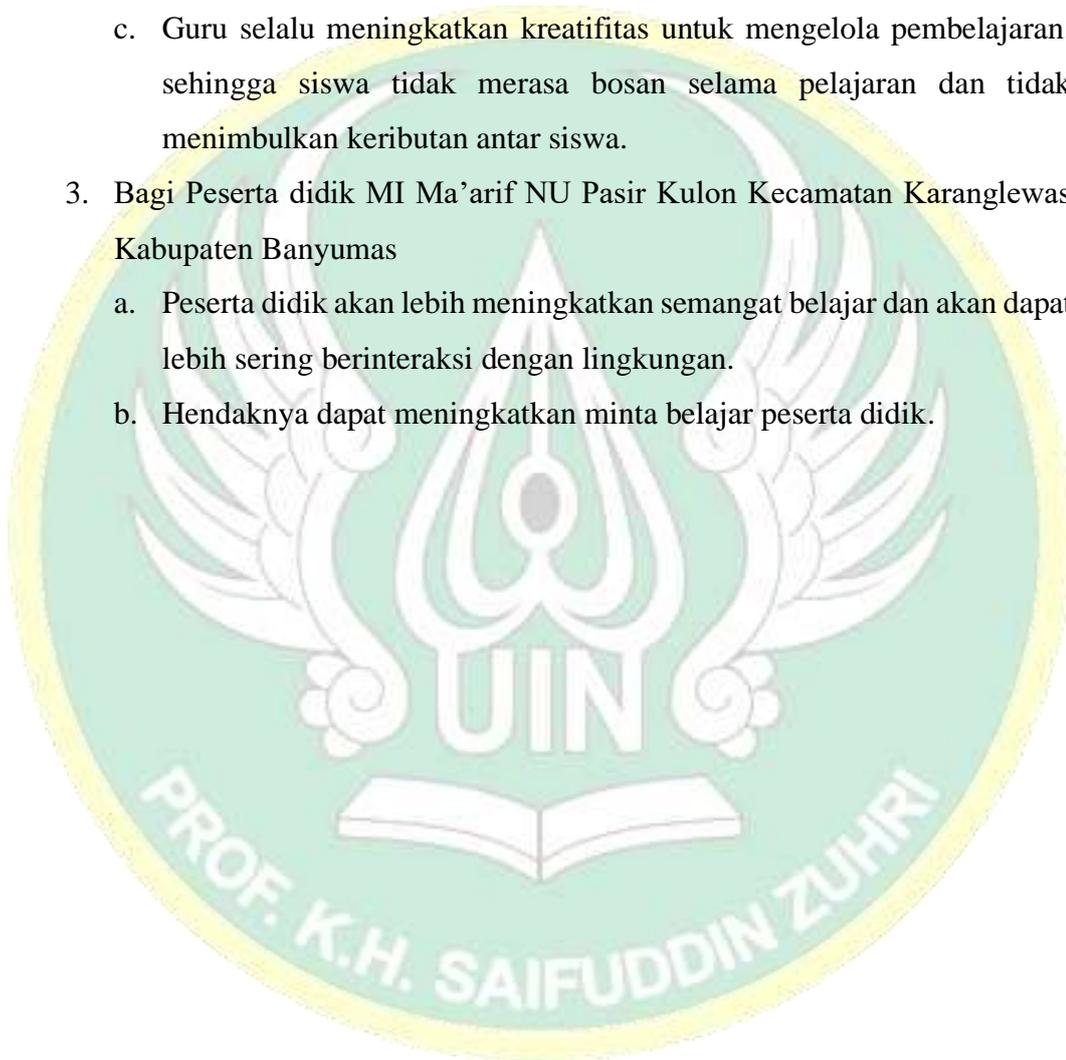
Adapun evaluasi penilaian pengetahuan terdiri dari 3 aspek Evaluasi yang dilakukan guru kelas IV B dalam pembelajaran SKI dengan memberikan tugas tertulis melalui diskusi kelompok LKPD, keaktifan dan sikap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan:

1. Bagi Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
  - a. Pada mata pelajaran SKI, menumbuhkan semangat peserta didik dalam hal menerapkan apa yang sudah didapat selama pembelajaran.
  - b. Pembelajaran dengan media audio visual perlu didukung dengan fasilitas yang memadai di dalam kelas.

2. Bagi Pendidik di kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
  - a. Dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan kesan-kesan pada peserta didik.
  - b. Dapat memperbanyak variasi agar peserta didik tidak mudah bosan dan termotivasi untuk belajar.
  - c. Guru selalu meningkatkan kreatifitas untuk mengelola pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan selama pelajaran dan tidak menimbulkan keributan antar siswa.
3. Bagi Peserta didik MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
  - a. Peserta didik akan lebih meningkatkan semangat belajar dan akan dapat lebih sering berinteraksi dengan lingkungan.
  - b. Hendaknya dapat meningkatkan minta belajar peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Adi Saputro, Kuncoro., dkk. 2021. “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 03, No. 05.
- Agustinar Kiki, dkk. 2023. “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah”. *Journal of Social Humanities and Education*, Vol. 2, No. 4.
- Al Bahij Azmi dan Parta Santi Apri Utami. 2017. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD* (Jakarta Selatan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Amin, Alfauzan dan Alimni. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Deep Dialog and Critical Thinking dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia.
- Ananda Iswadi, Tiara. 2023. “Penerapan Media Audio Visual dalam Metode Pembelajaran Small Group Discussion untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 4 Jakarta”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Andrew, A. 2023. “Audio Visual: Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, dan Tujuan” <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>, diakses pada tanggal 28 November 2023, pukul 10.00.
- Anisa Purawinangun, Ira. 2019. *Media Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia Rahman, Arief dan Eva Nasryah, Cut. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fachrudin, Yudhi. 2023. “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam, Program Studi PGMI STAI Binamadani*. Vol. 6, No. 1.
- Faiqatul Himmah, Asmi. 2021. *Pembelajaran SKI di Madrasah*. Prodi Pendidikan Agama Islam. IAIN Jember.
- Hardani., dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Hardyan Rahman, Rieza. 2021. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi", *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 21, No. 01.
- Haryoko, Sapto., dkk. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hasan, Muhammad., dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Hidayat, Rahmat., dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Imran, Syaiful. 2023. "Ilmu Pendidikan Referensi Pendidikan dan Pembelajaran", <https://ilmupendidikan.net/pembelajaran/mediapembelajaran/keuntungan-tv-sebagai-media-pembelajaran>, diakses 29 November 2023, pukul 23:48.
- Kalifah, Fitria., dkk. 2022. "Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Nurul Amanah Kabupaten Grobogan". *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 08 No. 02.
- Komara Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Komara Endang. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- L, Idrus. 2019. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mitrawalida. 2018. "Implementasi Strategi Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas IX SMA 1 Sendana". Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Mudia Alti, Rahmi., dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Nur Endah Sary, Yessy. 2018. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish.
- Nurhasanah, Siti., dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.
- Nurjannah, dan Hayati Ode Aci, Nur. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*. Vol. 11, No. 1.
- Pagarra, Hamzah., dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Pramono, Joko. 2020. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press.
- Purwanto, Joni., dkk. 2014. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2.
- Rahmanul Hakim, Fauzi. 2021. "Urgensi Model Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tsamratul Fikri*, Vol. 15, No. 1.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Safitri, Desy. 2023. "Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII di MAN 2 Jember". Skripsi. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif "Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan"*. Bandung: Cipta pustaka Media.
- Setyawan, Dedi dan Dwi Arumsari, Andini. 2019. "International Journal en Humanities," Vol. "E-issn 2615-451x" 1, no 2: 1–10.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri, Moh.. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiharti, Gulmah. 2014. Model Pembelajaran Interaktif dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar, *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukri Syamsuri, Andi. 2021. *Pendidikan, Guru dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Nas Media Indonesia.
- Sumiyati, Elfa. 2017. "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan", *Jurnal ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10, No. 2.
- Suryani, Nunuk., dkk. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tabrani, Ahmad., dkk. 2023. *Model Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam PPG Dalam Jabatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wulan Sari, Erika. 2019. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD N 101 Kota Bengkulu". Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Yanuarti, Eva. 2023. "Pembelajaran Interaktif: Pengertian, Ciri-ciri, dan Tujuan", <https://haloedukasi.com/pembelajaran-interaktif> , diakses pada 12 Desember 2023, pukul 21:31.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1: Gambaran Umum MI Ma'arif NU Pasir Kulon*

## **GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF NU PASIR KULON KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

### **A. Sejarah MI Ma'arif NU Pasir Kulon**

MI Ma'arif NU Pasir Kulon merupakan salah satu madrasah yang berada di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pada tahun 1965 di Desa Pasir Kulon mendirikan Pendidikan madrasah malam. Karena dari masyarakat menginginkan Pendidikan formal pada pagi hari. Maka semua pengurus mengadakan rapat untuk membahas pembuatan Lembaga formal pagi hari.

Perwakilan pengurus akhirnya ke kantor kemenag Banyumas untuk mengetahui syarat untuk pendirian Pendidikan formal. Setelah mengetahui syarat yang harus dipenuhi, pengurus kembali mengadakan rapat untuk melengkapi syarat Pendidikan formal yaitu MI.

Setelah syarat terpenuhi akhirnya ke kemenag untuk menyetorkan berkas yang dibutuhkan dan pada akhir tahun 1967 perwakilan dari kemenag mensurfai lokasi MI di Pasir Kulon. Pada tanggal 01 Januari 1968 terbit SK berdiri MI Ma'arif NU Pasir Kulon untuk dapat melaksanakan kependidikan formal sampai sekarang.

### **B. Letak Geografis MI Ma'arif NU Pasir Kulon**

MI Ma'arif NU Pasir Kulon memiliki letak yang strategis karena, mudah dijangkau, yang mana letaknya berada ditengah-tengah permukiman warga. Letak MI Ma'arif NU Pasir Kulon relative dekat dengan pusat kota (Kecamatan), yaitu sekitar 2 km. MI Ma'arif NU Pasir Kulon beralamat di Jln. Kyai Djamhari Rt 02, Rw 02 Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas dengan kode pos 53161 telepon 085770717201. Batas-batas wilayah MI Ma'arif NU Pasir Kulon, diantaranya:

- 1) Sebelah Utara : Mushola Al-Murtadlo
- 2) Sebelah Selatan : Rumah milik Bapak Samsuri
- 3) Sebelah Barat : Jalan Penghubung dengan Desa Pasir Lor
- 4) Sebelah Timur : TK Diponegoro 53 Pasir Kulon.

Lokasinya yang strategis dengan bangunan yang dibangun di atas tanah yang luasnya 784 M<sup>2</sup>, terdapat masjid dan dikelilingi rumah penduduk dan sawah. Sedangkan luas bangunannya 446 M<sup>2</sup>, Status kepemilikan tanah wakaf dan bersertifikat.

### C. Profil MI Ma'arif NU Pasir Kulon

- 
- 1) Nama Madrasah : MI Ma'arif NU Pasir Kulon
  - 2) NSM : 111233020133
  - 3) No. Ijin Operasional : Wk/5. b / /Pgm/MI/VI/1978
  - 4) Akreditasi Madrasah : A
  - 5) Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Kyai Djamhari Rt. 02/02  
Desa : Desa Pasir Kulon  
Kecamatan : Karanglewas  
Kabupaten : Banyumas  
Propinsi : Jawa Tengah
  - 6) NPWP Madrasah : 31.596.754.7-521.000
  - 7) Nama Kepala : Zaenal Abidin, S.Pd.I
  - 8) Pendidikan Terakhir : S.1
  - 9) Nomor Tlp./HP Kepala Madrasah : 085227867333
  - 10) Alamat Yayasan : Jl. Sultasn Agung No. 42 Rt. 01/01  
Karangklesem Purwokerto Selatan
  - 11) Status Tanah : Wakaf
  - 12) Luas Tanah : 784 M<sup>2</sup>
  - 13) Status Bangunan : Milik Sendiri
  - 14) Luas Bangunan : 446 M<sup>2</sup>

### D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

#### 1. Visi Madrasah

“Membentuk peserta didik berakhlakul karimah, kokoh dalam Iman dan Taqwanya, Unggul dalam Prestasi serta Berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”.

## 2. Misi Madrasah

- a) Menanamkan pengetahuan dan pengalaman ajaran Islam'Ala ahlusunah waljama'ah.
- b) Memberi keteladanan kepada peserta didik dalam berbicara, bertindak dan beribadah;
- c) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
- d) Menciptakan suasana kerja yang agamis dan harmonis bagi seluruh komponen madrasah.
- e) Melestarikan kebudayaan dan kesenian yang bernuansa Islami dan modern.
- f) Menjaga nama baik almamater madrasah.

## 3. Tujuan Madrasah

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan (PAIKEM).
- b) Mengembangkan potensi akademik, minat serta bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling dan ekstra kurikuler.
- c) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
- d) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 7,00.
- e) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi.

## E. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah faktor atau komponen yang sangat diperlukan adanya, terutama dalam rangka mencapai tujuan yang bersifat bersama-sama dalam sebuah komponen atau lembaga. Sehingga tidak akan terjadi tumpang tindih kebijakan secara terstruktur yang akan berimplikasi terhadap pelaksanaan proses pendidikan yang biasanya hal seperti ini terjadi pada kebanyakan lembaga pendidikan.

Program pendidikan dan supervise pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila pelaksanaan ditunjang oleh suatu organisasi yang baik dan teratur disertai dengan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas. Adapun

demikian maka terjadilah suatu sistem komunikasi yang efektif dan efisien yang menjamin terlaksananya proses belajar mengajar yang baik.

Berikut ini struktur organisasi yang ada di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewa, Kab. Banyumas.

- 1) Penanggung Jawab : Ketua Pengurus Yayasan
- 2) Ketua Komite : H. Arif Rohman
- 3) Kepala Madrasah : Zaenal Abidin, S.Pd. I
- 4) Guru Kelas I : Rokhimah, S. Pd.I
- 5) Guru Kelas II A : Moh. Sugeng, S.Pd.I
- 6) Guru Kelas II B : Nanda Pratama
- 7) Guru Kelas III : Pratama, S.Pd
- 8) Guru Kelas IV A : Rukesih, S.Pd.
- 9) Guru Kelas IV B : Rizki Aulia S. Pd.I
- 10) Guru Kelas V A : Siti Masalahah, S.Pd.I
- 11) Guru Kelas V B : Aji Susanto, S.Pd.I
- 12) Guru Kelas VI : Munasifah, S.Pd.I
- 13) Guru PJOK : Yuliana, S.Pd

#### **F. Keadaan Guru dan Karyawan**

Jumlah guru yang mengajar di MI Ma'arif NU Pasir Kulon berjumlah 10 yang terdiri dari 3 laki-laki dan 7 guru perempuan. Serta jumlah karyawan yang terdiri dari penjaga berjumlah 1 yaitu laki-laki.

#### **G. Data Peserta Didik**

Kelas	Keadaan Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	12	16	28
II	18	16	34
III	8	13	21
IV	17	17	34
V	20	10	30
VI	14	14	28
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>87</b>	<b>175</b>

## H. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI Ma'arif NU Pasir Kulon memiliki sebuah sarana dan prasarana yang cukup memadai demi keberlangsungan proses belajar mengajar. Ruang-ruang tersebut selalu digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut data sarana berupa Gedung bangunan di MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

Sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Pasir Kulon

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	10	8	2		
2.	Perpustakaan	1		1		
3.	R. Lab. PAI	-				
4.	R. Lab. Fisika	-				
5.	R. Lab. Kimia	-				
6.	R. Lab Biologi	-				
7.	R. Lab. Komputer	1	1			
8.	R. Lab. Bahasa	-				
9.	R. Kepala Madrasah/Wakamad	1	1			
10.	R. Guru	1	1			
11.	R. UKS	-	-			

Data Siswa Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Data Siswa Kelas IV B

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Afnan Fihan Wardana	Laki-laki	IV B
2.	Alissa Noya Kamal	Perempuan	IV B
3.	Andazahra Fitri Agustina	Perempuan	IV B
4.	Davka Arjuna Putra Hartanto	Laki-laki	IV B
5.	Deswita Edylya Putri	Perempuan	IV B
6.	Farid Atallah Muhammad Azzam	Laki-laki	IV B
7.	Fatan Al Ghifari	Laki-laki	IV B
8.	Fein Sakha Adhyahsa	Laki-laki	IV B
9.	Firlina Zafiera	Perempuan	IV B
10.	Imroatul Hasna Masdar	Perempuan	IV B
11.	Latifatul 'Azizah	Perempuan	IV B
12.	Meisa Nur Azzahra	Perempuan	IV B
13.	Nafla Elysa Kalista	Perempuan	IV B
14.	Naura Hasna Annida	Perempuan	IV B
15.	Raihan Farid Rifa'i	Laki-laki	IV B
16.	Revian Rivano Ramandita	Laki-laki	IV B
17.	Satrio Setyo Utomo	Laki-laki	IV B
18.	Shofiana Apriliyani	Perempuan	IV B

*Lampiran 2: Pedoman Wawancara Kepala Madrasah*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**KEPALA MADRASAH MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

**A. Tujuan**

Tujuan dari wawancara kepada kepala madrasah adalah untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran interaktif dengan media audio visual dalam meningkatkan minat dan belajar peserta didik kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

**B. Pernyataan Panduan**

**1. Identitas diri**

Nama : Zaenal Abidin, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

**2. Pedoman wawancara :**

- a. Apakah dalam semua pembelajaran di MI Ma'arif NU Pasir Kulon sudah menggunakan media audio visual?
- b. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual?
- c. Menurut bapak, apa saja hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- d. Apa saja upaya yang bapak lakukan sebagai kepala madrasah untuk mengatasi kendala tersebut?
- e. Apa tanggapan bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **GURU WALI KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

#### **A. Tujuan**

Tujuan dari wawancara kepada guru wali kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon adalah untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran SKI dengan penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

#### **B. Pernyataan Panduan**

##### **1. Identitas diri**

- a. Nama : Rizki Aulia Rachmah, S. Pd.
- b. Jabatan : Guru Wali Kelas IV B

##### **2. Pedoman wawancara :**

- a. Bagaimana perencanaan awal pembelajaran yang harus dipersiapkan ibu dalam menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- b. Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- c. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- d. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- e. Bagaimana cara guru mengajar ketika pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- f. Apakah dengan adanya implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual ini ada perubahan belajar terhadap peserta didik?

- g. Mengapa perlu dibentuk sebuah kelompok kecil di dalam proses pembelajaran?
- h. Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- i. Bagaimana upaya yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
- j. Bagaimana feedback peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- k. Penilaian apa saja yang ibu gunakan dalam menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PESERTA DIDIK KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

A. Pernyataan Panduan

1. Identitas diri :
  - Nama :
  - Jawabatan :
2. Pedoman Wawancara :
  - a. Menurut adek, bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Lia?
  - b. Apakah kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh ibu lia?
  - c. Apakah kamu bisa mengikuti diskusi kelas dengan baik?
  - d. Bagaimana menurut adek belajar dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI?
  - e. Bagaimana pendapat adek lebih suka belajar hanya mengerjakan buku LKS dan diberi metode penugasan saja atau dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual seperti yang ibu lia terapkan?
  - f. Apa saja hambatan atau kesulitan yang adek rasakan ketika belajar menggunakan sebuah media audio visual?
  - g. Bagaimana cara adek untuk mengatasi kesulitan tersebut?
  - h. Menurut adek, mengapa diperlukan pembelajaran dengan berkelompok dan menggunakan media?

*Lampiran 5: Pedoman Dokumentasi*

**PEDOMAN DOKUMENTASI  
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN  
MEDIA AUDIO VISUAL KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

No	Aspek Dokumentasi	Keterangan
1.	Gambaran Umum MI Ma'arif NU Pasir Kulon	
2.	Dokumentasi kegiatan wawancara	
3.	Dokumentasi kegiatan observasi pembelajaran di kelas IV B pada mata pelajaran SKI dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual.	
4.	Dokumentasi media pembelajaran	



Lampiran 6: Pedoman Observasi Pelaksanaan

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV B**

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Kelas/Smt :

Materi :

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas pembelajaran.

No	Kegiatan Yang Dilakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam			
2.	Guru mengelola waktu dari pembelajaran dengan efektif dan efisien.			
3.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik			
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran			
5.	Guru membentuk sebuah tim dalam pembelajaran			
6.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tahapan-tahapan 4.1 Tahap Persiapan a. Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran			

	<p>dengan cara memberikan motivasi.</p> <p>b. Guru menyiapkan media yang akan digunakan.</p> <p>4.2 Tahap Pengetahuan Awal</p> <p>a. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>4.3 Tahap Kegiatan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran</p> <p>b. Guru membentuk sebuah tim</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas</p> <p>d. Guru menampilkan sebuah media pembelajaran dengan media audio visual berbasis Power Point</p> <p>e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat dan mengamati tayangan yang ditampilkan guru.</p> <p>4.4 Tahap Pertanyaan Siswa</p> <p>a. Guru menggali kompetensi peserta didik, dengan pertanyaan peserta didik</p> <p>b. Guru memberikan tugas LKPD dengan secara kelompok</p>			
--	--	--	--	--

	<p>c. Guru memastikan semua peserta didik harus aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik</p> <p>d. Peserta didik mempresentasikan perwakilan antar tim dari hasil LKPD yang dikerjakan.</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat.</p> <p>4.5 Tahap Penyelidikan</p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi</p> <p>b. Guru memastikan siswa untuk berdiskusi dengan baik</p> <p>4.6 Tahap Pengetahuan Akhir</p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas.</p> <p>c. Guru bersama siswa membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran.</p> <p>4.7 Tahap Refleksi</p> <p>a. Siswa dituntut oleh guru untuk mengingat apa saja yang sudah dipelajari</p>			
--	---	--	--	--

	<p>b. Guru menuntut siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami siswa.</p>			
7.	Guru Memberikan salam penutup			

Purwokerto, 7 Februari 2024

Observer



Ani Latifatul Hasanah  
NIM. 2017405081



*Lampiran 7: Hasil Wawancara Riset Kepala Madrasah*

**HASIL WAWANCARA RISET**

- Hari, tanggal : Rabu, 13 Desember 2023
- Waktu : 09.00-10.00 WIB
- Tempat : Ruang Kepala Madrasah
- Informan : Zainal Abidin, S.Pd.I
- Jabatan : Kepala Madrasah
- 
- Peneliti : Apakah dalam semua pembelajaran di MI Ma'arif NU Pasir Kulon sudah menggunakan media audio visual?
- Kepala Madrasah : Ya untuk semua pembelajaran menggunakan audio visual Cuma dalam menggunakan audio visual juga melihat materinya apakah pas bila menggunakan audio visual, dan juga dalam menggunakan audio visual ada beberapa Guru di MI kami yang karena factor umur dimana kurang menguasai IT jadi jarang menggunakan audio visual.
- Peneliti : Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual?
- Kepala Madrasah : Yang disiapkan:
- a. Mater
  - b. Laptop
  - c. LCD
  - d. Kabel roll
  - e. Speaker
- Peneliti : Menurut bapak, apa saja hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- Kepala Madrasah : Kalau untuk hambatan, kurangnya pengetahuan IT jadi fokus utamanya. Kemampuan dalam mengoperasikan audio visual kadang ada beberapa guru yang masih minta

bantuan. kalau untuk siswa sendiri sangat senang dan antusias apabila menggunakan audio visual karena melihat dan mendengar langsung.

Peneliti : Apa saja upaya yang bapak lakukan sebagai kepala madrasah untuk mengatasi kendala tersebut?

Kepala Madrasah : Untuk mengatasi ini sudah beberapa kali mengadakan IHT dan pelatihan-pelatihan terkait pembelajaran yang menggunakan media audio visual, namun masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

Peneliti : Apa tanggapan bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?

Kepala Madrasah : Tanggapan saya sangat mendukung sekali karena saya melihat anak lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran apabila menggunakan audio visual dan bisa lebih mudah memahami.



*Lampiran 8: Hasil Wawancara Riset Guru Wali Kelas IV B*

**HASIL WAWANCARA RISET**

- Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024
- Waktu : 08.30-09.30 WIB
- Tempat : Ruang Kepala Madrasah
- Informan : Rizki Aulia Rachmah, S.Pd
- Jabatan : Guru Wali Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Peneliti : Bagaimana perencanaan awal pembelajaran yang harus dipersiapkan ibu dalam menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- Guru Wali Kelas : Dalam tahap perencanaan awal pembelajaran, sebelum menerapkan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual sama seperti model pembelajaran yang lainnya. Tahap perencanaan awal pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang dibuat berupa Modul Ajar. Pada modul ajar ada tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Perencanaan modul ajar yang baik membuat pembelajaran lebih terencana dan tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan maksimal. Sebelum melaksanakan pembelajaran juga saya sudah membuat dan mempersiapkan media serta membuat LKPD. Media yang saya gunakan berupa PPT animasi yang di dalamnya terdapat video pembelajaran, yang mana di dalam PPT tersebut bisa memancing siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
- Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?

- Guru Wali Kelas : Faktor pendukung penggunaan media audio visual yaitu fasilitas sarana dan prasarana, lingkungan yang baik dan peran orang tua serta guru. Ketersediaan media audio visual baik berupa LCD maupun speaker tidak semua sekolah memilikinya. Alhamdulillah di MIMA Pasir Kulon untuk media tersebut sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu.
- Peneliti : Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- Guru Wali Kelas : Peran guru sebagai mediator dan juga fasilitator yaitu menggunakan media audio visual sebagai sarana berkomunikasi dengan siswa. Media audio visual digunakan untuk menyampaikan beberapa materi pelajarannya dan hasilnya siswa lebih memperhatikan materi dan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Keaktifan siswa bisa dilihat saat pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung. Siswa lebih antusias memperhatikan apa yang ditampilkan guru menggunakan LCD/Proyektor.
- Peneliti : Bagaimana proses penerapan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- Guru Wali Kelas : Setelah guru menetapkan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran interaktif dengan media audio visual. Dalam mengimplementasikan pembelajaran interaktif dengan media audio visual harus sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran interaktif seperti: 1) tahap persiapan (preparation) ditandai dengan guru menyiapkan alat-alat media audio visual yang akan digunakan untuk pembelajaran; 2) tahap pengetahuan awal (before view)

ditandai dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa; 3) tahap kegiatan (exploratory) ditandai dengan guru menayangkan film maupun video untuk memancing keingintahuan siswa terhadap materi sedang dipelajari; 4) tahap pertanyaan anak (children question) ditandai dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berdasarkan topik yang sedang dipelajari; dan 5) tahap penyelidikan (investigation) ditandai dengan siswa bersama kelompoknya mencari tahu jawaban dari pertanyaan yang muncul; 6) tahap pengetahuan akhir (after views) ditandai dengan siswa bersama guru membandingkan antara pengetahuannya dari sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sampai setelah melakukan kegiatan pembelajaran; 7) tahap refleksi (reflection) ditandai dengan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.

- Peneliti : Bagaimana cara guru mengajar ketika pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- Guru Wali Kelas : Yang paling sering digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Terkadang juga menggunakan media-media yang sifatnya masih sederhana atau jika dimungkinkan bisa membawa benda konkret yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- Peneliti : Apakah dengan adanya implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual ini ada perubahan belajar terhadap peserta didik?
- Guru Wali Kelas : Tentu, melalui media audio visual guru dapat menyampaikan materi kepada siswa agar siswa lebih

paham dengan materi yang dipelajari. Selain itu, guru bisa menerapkan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa, tidak menggunakan konvensional saja melainkan menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk siswa agar siswa bisa mendapatkan nilai hasil belajar yang baik.

- Peneliti : Mengapa perlu dibentuk sebuah kelompok kecil di dalam proses pembelajaran?
- Guru Wali Kelas : Alasan pemilihan metode diskusi kelompok kecil karena metode tersebut dapat menekankan pada aktivitas siswa, sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi keaktifan, kekritisian, pengetahuan, pemahaman, dan ketuntasan belajarnya. Dengan metode diskusi kelompok kecil siswa dapat menyalurkan pendapatnya secara berkelompok dan dapat bertukar pendapat apabila kurang jelas. Dengan demikian metode diskusi kelompok kecil ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
- Peneliti : Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- Guru Wali Kelas : Hambatan yang dirasakan ketika menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual adalah kurangnya waktu untuk membuat sebuah PPT yang menarik, dengan hal ini guru harus membuatnya dengan mempersiapkan jauh-jauh hari, kemudian kurangnya sarana dan prasarana di dalam kelas berupa LCD Proyektor di setiap kelas sehingga guru sebelum melaksanakan pembelajaran harus menyiapkan.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

- Guru Wali Kelas : Saya harus membuat media PPT dengan mempersiapkan jauh-jauh hari dan sebelum mulai pembelajaran, saya datang lebih awal untuk memasang LCD, laptop dan speaker agar ketika pembelajaran sudah siap dimulai. Menyiapkan media lain yang diperlukan. Serta persiapan lainnya yang sesuai dengan metode pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana feedback peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- Guru Wali Kelas : Feedback sangat baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media audio visual. Anak lebih fokus lebih tertarik dan lebih paham dalam mempelajari materi. Nilai yang diraih setelah evaluasi juga lebih tinggi.
- Peneliti : Penilaian apa saja yang ibu gunakan dalam menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual?
- Guru Wali Kelas : Untuk kegiatan evaluasi yang saya lakukan meliputi tiga aspek, yaitu evaluasi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan pembelajaran. Adapun penilaian sikap, saya dapat mengevaluasi melalui pengamatan saat proses pembelajaran. Contohnya saya memiliki catatan khusus peserta didik mempunyai sikap sosial kepada sesama temanya. Selain itu, evaluasi terkait pemahaman peserta didik dalam pembelajaran SKI dapat dilihat dari keaktifan bertanya, berpendapat dan mampu mengerjakan tugas LKPD kelompok. Adapun penilaian keterampilan, saya dapat mengevaluasi melalui presentasi siswa. Dari hasil evaluasi tersebut yang nantinya dijadikan sebagai tolak ukur saya dalam mengukur tingkatan proses belajar anak dengan memiliki catatan proses pembelajaran.

*Lampiran 9: Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV B*

**HASIL WAWANCARA RISET**

**PESERTA DIDIK KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

- Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024
- Waktu : 09.35-10.10 WIB
- Tempat : Ruang Kelas
- Informan : Imroatul Hasna Masdar
- Jabatan : Siswa kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Peneliti : Menurut adek, bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Lia, apakah menyenangkan?
- Siswa : iya, menyenangkan
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh ibu lia?
- Siswa : iya, bisa
- Peneliti : Apakah kamu bisa mengikuti diskusi kelas dengan baik?
- Siswa : iya
- Peneliti : Bagaimana menurut adek belajar dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI?
- Siswa : Menyenangkan, Bu Lia asyik tidak galak, njelasinnya juga mudah dipahami kak
- Peneliti : Bagaimana pendapat adek lebih suka belajar hanya mengerjakan buku LKS dan diberi metode penugasan saja atau dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual seperti yang ibu lia terapkan?
- Siswa : Lebih suka model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, soalnya belajar menjadi tidak ngantuk dan menyenangkan.

- Peneliti : Menurut adek, mengapa diperlukan pembelajaran dengan berkelompok dan menggunakan media?
- Siswa : Agar dapat bekerja sama dengan baik dan belajar menjadi menyenangkan kak.



*Lampiran 10: Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV B*

**HASIL WAWANCARA RISET**  
**PESERTA DIDIK KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

- Hari, Tanggal : Selasa, 07 Februari 2024
- Waktu : 09.35-10.10 WIB
- Tempat : Ruang Kelas
- Informan : Deswita Edhyahsa
- Jabatan : Siswa kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Peneliti : Menurut adek, bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Lia, apakah menyenangkan?
- Siswa : Bu Lia menyampaikan pelajarannya tidak sepaneng jadi saya senang, kak.
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh ibu lia?
- Siswa : iya, mudah dipahami kak
- Peneliti : Apakah kamu bisa mengikuti diskusi kelas dengan baik?
- Siswa : iya mengikuti kak
- Peneliti : Bagaimana menurut adek belajar dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI?
- Siswa : Sangat menyenangkan dan sangat suka kak, jadi tidak mengantuk karena menggunakan media audio visual dan bu lia njelasinnya juga sangat jelas.
- Peneliti : Bagaimana pendapat adek lebih suka belajar hanya mengerjakan buku LKS dan diberi metode penugasan saja atau dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual seperti yang ibu lia terapkan?
- Siswa : Saya lebih suka belajar dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, soalnya belajar

menjadi tidak ngantuk dan menyenangkan bisa langsung menonton.

Peneliti : Menurut adek, mengapa diperlukan pembelajaran dengan berkelompok dan menggunakan media?

Siswa : Agar dapat berdiskusi dengan teman dan bertukar pikiran. Belajar dengan media menjadi menyenangkan dan tidak membosankan kak. Saya rasa jam pelajaran juga menjadi terasa cepat.



*Lampiran 11: Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV B*

**HASIL WAWANCARA RISET**  
**PESERTA DIDIK KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

- Hari, Tanggal : Selasa, 07 Februari 2024
- Waktu : 09.35-10.10 WIB
- Tempat : Ruang Kelas
- Informan : Satrio Setyo Utomo
- Jabatan : Siswa kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Peneliti : Menurut adek, bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Lia, apakah menyenangkan?
- Siswa : kalau menurut aku itu kak, pembelajarannya seru dan tidak membuat bosan pula.
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh ibu lia?
- Siswa : iya, mudah dipahami kak
- Peneliti : Apakah kamu bisa mengikuti diskusi kelas dengan baik?
- Siswa : iya, sangat mengikuti kak
- Peneliti : Bagaimana menurut adek belajar dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI?
- Siswa : Aku sangat suka, dan video yang ditampilkan menarik, karena menggunakan media audio visual dan bu lia njelasinnya juga sangat jelas.
- Peneliti : Bagaimana pendapat adek lebih suka belajar hanya mengerjakan buku LKS dan diberi metode penugasan saja atau dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual seperti yang ibu lia terapkan?
- Siswa : Saya lebih suka belajar dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, soalnya belajar

menjadi tidak membosankan dan menyenangkan bisa menonton langsung.

Peneliti : Menurut adek, mengapa diperlukan pembelajaran dengan berkelompok dan menggunakan media?

Siswa : Agar dapat berdiskusi dengan teman dan bertukar pikiran. Belajar dengan media menjadi menyenangkan dan tidak membosankan kak. Saya rasa jam pelajaran juga menjadi terasa cepat.



*Lampiran 12: Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV B*

**HASIL WAWANCARA RISET**  
**PESERTA DIDIK KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

- Hari, Tanggal : Selasa, 07 Februari 2024
- Waktu : 09.35 - 10.10 WIB
- Tempat : Ruang Kelas
- Informan : Fein Sakha Adhyahsa
- Jabatan : Siswa kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon
- Peneliti : Menurut adek, bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Lia, apakah menyenangkan?
- Siswa : Sangat menyenangkan kak.
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang dijelaskan oleh ibu lia?
- Siswa : Bisa kak, menurut saya penjelasan dari Bu Lia sangat mudah dipahami.
- Peneliti : Apakah kamu bisa mengikuti diskusi kelas dengan baik?
- Siswa : iya tentu bisa kak
- Peneliti : Bagaimana menurut adek belajar dengan menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI?
- Siswa : Menurut saya, belajar SKI dengan menggunakan media audio visual asyik, menyenangkan, dan tidak bosnin kak.
- Peneliti : Bagaimana pendapat adek lebih suka belajar hanya mengerjakan buku LKS dan diberi metode penugasan saja atau dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual seperti yang ibu lia terapkan?

Siswa : Saya suka belajar dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual kak, karena saya dan teman-teman bisa menonton materi yang dipelajari. Sehingga belajar SKI tidak bosan dan ngantuk kak.

Peneliti : Menurut adek, mengapa diperlukan pembelajaran dengan berkelompok dan menggunakan media?

Siswa : Kalo menurut saya, dengan belajar berkelompok kita bisa bertukar pikiran dan pendapat kak. Sehingga saya dan teman-teman belajarnya menjadi lebih semangat kak.



Lampiran 13: Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI**

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV B

Hari/Tanggal : Rabu/10 Januari 2024

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Kelas/Smt : IV B/ Genap

Materi : Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas pembelajaran.

No	Kegiatan Yang Dilakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam	✓		
2.	Guru mengelola waktu dari pembelajaran dengan efektif dan efisien.	✓		
3.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik	✓		
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	✓		
5.	Guru membentuk sebuah tim dalam pembelajaran	✓		
6.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tahapan-tahapan 4.1 Tahap Persiapan a. Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran dengan cara memberikan motivasi. b. Guru menyiapkan media yang akan digunakan. 4.2 Tahap Pengetahuan Awal a. Guru menggali pengetahuan awal siswa	✓		

	<p>mengenai materi yang akan dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>4.3 Tahap Kegiatan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran</p> <p>b. Guru membentuk sebuah tim</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas</p> <p>d. Guru menampilkan sebuah media pembelajaran dengan media audio visual berbasis Power Point</p> <p>e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat dan mengamati tayangan yang ditampilkan guru.</p> <p>4.4 Tahap Pertanyaan Siswa</p> <p>a. Guru menggali kompetensi peserta didik, dengan pertanyaan peserta didik</p> <p>b. Guru memberikan tugas LKPD dengan secara kelompok</p> <p>c. Guru memastikan semua peserta didik harus aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik</p> <p>d. Peserta didik mempresentasikan perwakilan antar tim dari hasil LKPD yang dikerjakan.</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat.</p>			
--	---	--	--	--

	<p>4.5 Tahap Penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi</li> <li>b. Guru memastikan siswa untuk berdiskusi dengan baik</li> </ol> <p>4.6 Tahap Pengetahuan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.</li> <li>b. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas.</li> <li>c. Guru bersama siswa membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran.</li> </ol> <p>4.7 Tahap Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dituntut oleh guru untuk mengingat apa saja yang sudah dipelajari</li> <li>b. Guru menuntut siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari.</li> <li>c. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami siswa.</li> </ol>			
7.	Guru Memberikan salam penutup	✓		

Purwokerto, 10 Januari 2024

Observer



Ani Latifatul Hasanah  
NIM. 2017405081

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
INTERAKTIF DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI  
KELAS IV B**

Hari/Tanggal : Rabu/24 Januari 2024

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Kelas/Smt : IV B/ Genap

Materi : Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas pembelajaran.

No	Kegiatan Yang Dilakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam	√		
2.	Guru mengelola waktu dari pembelajaran dengan efektif dan efisien.	√		
3.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik	√		
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√		
5.	Guru membentuk sebuah tim dalam pembelajaran	√		
6.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tahapan-tahapan 4.1 Tahap Persiapan a. Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran dengan cara memberikan motivasi. b. Guru menyiapkan media yang akan digunakan. 4.2 Tahap Pengetahuan Awal a. Guru menggali pengetahuan awal siswa	√		

	<p>mengenai materi yang akan dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>4.3 Tahap Kegiatan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran</p> <p>b. Guru membentuk sebuah tim</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas</p> <p>d. Guru menampilkan sebuah media pembelajaran dengan media audio visual berbasis Power Point</p> <p>e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat dan mengamati tayangan yang ditampilkan guru.</p> <p>4.4 Tahap Pertanyaan Siswa</p> <p>a. Guru menggali kompetensi peserta didik, dengan pertanyaan peserta didik</p> <p>b. Guru memberikan tugas LKPD dengan secara kelompok</p> <p>c. Guru memastikan semua peserta didik harus aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik</p> <p>d. Peserta didik mempresentasikan perwakilan antar tim dari hasil LKPD yang dikerjakan.</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat.</p>			
--	---	--	--	--

	<p>4.5 Tahap Penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi</li> <li>b. Guru memastikan siswa untuk berdiskusi dengan baik</li> </ol> <p>4.6 Tahap Pengetahuan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.</li> <li>b. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas.</li> <li>c. Guru bersama siswa membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran.</li> </ol> <p>4.7 Tahap Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dituntut oleh guru untuk mengingat apa saja yang sudah dipelajari</li> <li>b. Guru menuntut siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari.</li> <li>c. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami siswa</li> </ol>			
7.	Guru Memberikan salam penutup	✓		

Parwokerto, 24 Januari 2024

Observer



Ani Latiqah Hasnah  
NIM. 2017405081

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
INTERAKTIF DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI  
KELAS IV B**

Hari/Tanggal : *Rabu, 7 Februari 2024*

Waktu : *10.00 - 12.00 WIB*

Lokasi : *MI Ma'arif NU pasir kutan*

Kelas/Smt : *IV B / 2*

Materi : *Masyarakat Yacrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW*

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas pembelajaran.

No	Kegiatan Yang Dilakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam	✓		
2.	Guru mengelola waktu dari pembelajaran dengan efektif dan efisien.	✓		
3.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik	✓		
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	✓		
5.	Guru membentuk sebuah tim dalam pembelajaran.	✓		
6.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tahapan-tahapan 4.1 Tahap Persiapan a. Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran dengan cara memberikan motivasi. b. Guru menyiapkan media yang akan digunakan. 4.2 Tahap Pengetahuan Awal	✓		

<p>a. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari.</p> <p>b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>4.3 Tahap Kegiatan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran</p> <p>b. Guru membentuk sebuah tim</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas</p> <p>d. Guru menampilkan sebuah media pembelajaran dengan media audio visual berbasis Power Point</p> <p>e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat dan mengamati tayangan yang ditampilkan guru.</p> <p>4.4 Tahap Pertanyaan Siswa</p> <p>a. Guru menggali kompetensi peserta didik, dengan pertanyaan peserta didik</p> <p>b. Guru memberikan tugas LKPD dengan secara kelompok</p> <p>c. Guru memastikan semua peserta didik harus aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik</p> <p>d. Peserta didik mempresentasikan perwakilan antar tim dari hasil LKPD yang dikerjakan.</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk</p>			
--	--	--	--

	<p>mengeluarkan pendapat.</p> <p>4.5 Tahap Penyelidikan</p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi</p> <p>b. Guru memastikan siswa untuk berdiskusi dengan baik</p> <p>4.6 Tahap Pengetahuan Akhir</p> <p>a. Siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas.</p> <p>c. Guru bersama siswa membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran.</p> <p>4.7 Tahap Refleksi</p> <p>a. Siswa dituntut oleh guru untuk mengingat apa saja yang sudah dipelajari</p> <p>b. Guru menuntut siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami siswa.</p>			
7.	Guru Memberikan salam penutup	✓		

Purwokerto, 7 Februari 2024

Observer



Ani Latifatul Hasanah

NIM. 2017405081

#### *Lampiran 14: Catatan Lapangan*

##### 1. Observasi Pertama

Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon  
Hari/tanggal : Kamis, 22 Juni 2023  
Waktu : 08.00-09.50 WIB

Pada observasi pertama kali, peneliti melakukan observasi pendahuluan, yang mana peneliti meninjau lokasi yang akan dijadikan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti bertemu dengan bapak kepala madrasah, yaitu Bapak Zainal Abidin S.Pd.I, lalu meminta izin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Selanjutnya peneliti diarahkan untuk bertemu dengan Ibu Rizki Aulia Rachmah S.Pd, selaku guru kelas IV B, setelah melakukan observasi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas tersebut terkait tema yang akan diangkat menjadi judul skripsi. Setelah melakukan observasi dan wawancara, maka peneliti menemukan topik yang ingin dikaji lebih dalam, yakni tentang Implementasi model pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada mata pelajaran SKI di kelas IV B.

##### 2. Observasi Kedua

Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon  
Hari/tanggal : Rabu, 13 Desember 2023  
Waktu : 08.00-09.20 WIB

Pada observasi ke dua, peneliti datang ke madrasah pada pukul 08.00 WIB untuk menemui bapak kepala madrasah meminta izin melakukan wawancara terkait data-data yang dibutuhkan, setelah melakukan wawancara dengan kepala madrasah, peneliti juga meminta izin untuk meminta data dokumentasi terkait dengan profil madrasah. Pada observasi ini, peneliti hanya melakukan observasi lingkungan madrasah, data profil madrasah, serta melakukan wawancara dengan kepala madrasah.

### 3. Observasi Ketiga

Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Hari/tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Pada observasi yang ketiga, peneliti kembali ke madrasah untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti datang ke madrasah pada pukul 09.25 WIB dan kembali menemui kepala madrasah untuk meminta izin melaksanakan observasi di kelas IV B. Setelah terdengar bel tanda masuk, yakni pukul 10.00 peneliti langsung menuju ke kelas IV B untuk melanjutkan penelitian lebih rinci terkait pembelajaran yang berbasis kontekstual yang mana topik tersebut sudah ditemukan pada saat melaksanakan observasi pendahuluan. Untuk observasi kali ini peneliti langsung mengamati terkait bagaimana jalannya atau kegiatan pembelajaran SKI. Peneliti kembali mengamati kegiatan SKI di kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon, peneliti menemukan hasil terkait apa yang berkaitan dengan data, yakni dari mulai kegiatan pendahuluan, inti, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Pada saat kegiatan pendahuluan terlihat guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, guru menyiapkan lcd proyektor yang akan digunakan sebagai media pembelajaran dengan media audio visual berbasis Power Point sebagai tahap persiapan.

Peneliti mengamati bahwa materi yang dibahas pada saat pertemuan itu adalah materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, terlihat guru sebelum pembelajaran melakukan tahap pengetahuan awal dengan melalui pertanyaan awal yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian guru menampilkan slide ppt dan menjelaskan kepada peserta didik dan menayangkan video pembelajaran yang bersumber dari youtube terkait materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif. Guru melakukan tanya jawab dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan dan siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Setelah itu guru menampilkan soal quiz sebanyak 5 soal dan kemudian dijawab bersama-sama. Kemudian guru membentuk sebuah kelompok diskusi peserta didik yang mana karena jumlah peserta didiknya ada

18, maka dibagi menjadi 6 kelompok dengan jumlah 3 peserta didik. Guru menggali kompetensi peserta didik dengan pertanyaan peserta didik, kemudian guru memberikan tugas LKPD dengan secara kelompok. Terlihat juga ketika sedang diskusi guru tersebut keliling atau memantau jalannya diskusi masing-masing kelompok. Kemudian setelah diskusi selesai, guru mengarahkan peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya perwakilan antar tim bersama tim nya maju ke depan kelas. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik/ antar kelompok untuk mengeluarkan pendapatnya atas apa yang sudah dipresentasikan jawaban temannya. Guru bersama siswa merefleksikan poin-poin materi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dan membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah pembelajaran.

#### 4. Observasi Keempat

Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Hari/ tanggal : Rabu, 24 Januari 2024

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Pada observasi yang keempat ini, peneliti kembali mengamati kegiatan pembelajaran SKI di kelas IV B, peneliti masuk kelas pada pukul 10.00, peneliti menemukan hasil terkait apa yang berkaitan dengan data, yakni dari mulai kegiatan pendahuluan, inti, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Materi yang akan dibahas yaitu mengenai Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Pada saat kegiatan pendahuluan, guru melakukan pemeriksaan kesiapan peserta didik, dan dilanjut menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilalui, serta guru menyiapkan lcd proyektor yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Sebelum pembelajara guru mengulas kembali materi minggu yang lalu.

Peneliti mengamati pada saat kegiatan pembelajaran, Guru melakukan tahap pengetahuan awal dengan melalui pertanyaan awal yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian guru menampilkan PPT yang didalamnya terdapat video animasi pembelajaran. Pada saat menampilkan PPT terdapat materi pembelajaran yang akan dijelaskan oleh gurunya, dan setelah guru menjelaskan materi kemudian guru menampilkan video animasi pembelajaran yang bersumber dari Youtube terkait peristiwa Isro Mi'raj Nabi Muhammad

SAW. Setelah menayangkan video tersebut, guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan. Setelah melihat video kemudian, guru memberikan penguat dengan menampilkan soal quiz yang kemudian dijawab bersama-sama oleh siswa. Kemudian guru memberikan LKPD kelompok dengan membentuk sebuah kelompok diskusi peserta didik menjadi 6 kelompok dengan jumlah 3 peserta didik. Terlihat setiap kelompok berdiskusi mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru, semua siswa aktif dan bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya. Terlihat juga ketika saat sedang diskusi guru tersebut keliling atau memantau jalannya diskusi masing-masing kelompok. Setelah diskusi siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian kelompok lain menanggapi jawaban yang telah dipresentasikan. Terlihat guru sebagai fasilitator yang mana sebagai pemandu jalannya diskusi dan kemudian setelah semua maju guru menyimpulkan dan menguatkan jawaban yang lebih singkat dan jelas. Kemudian guru bersama siswa merefleksikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran.

5. Observasi kelima

Lokasi : MI Ma'arif NU Pasir Kulon

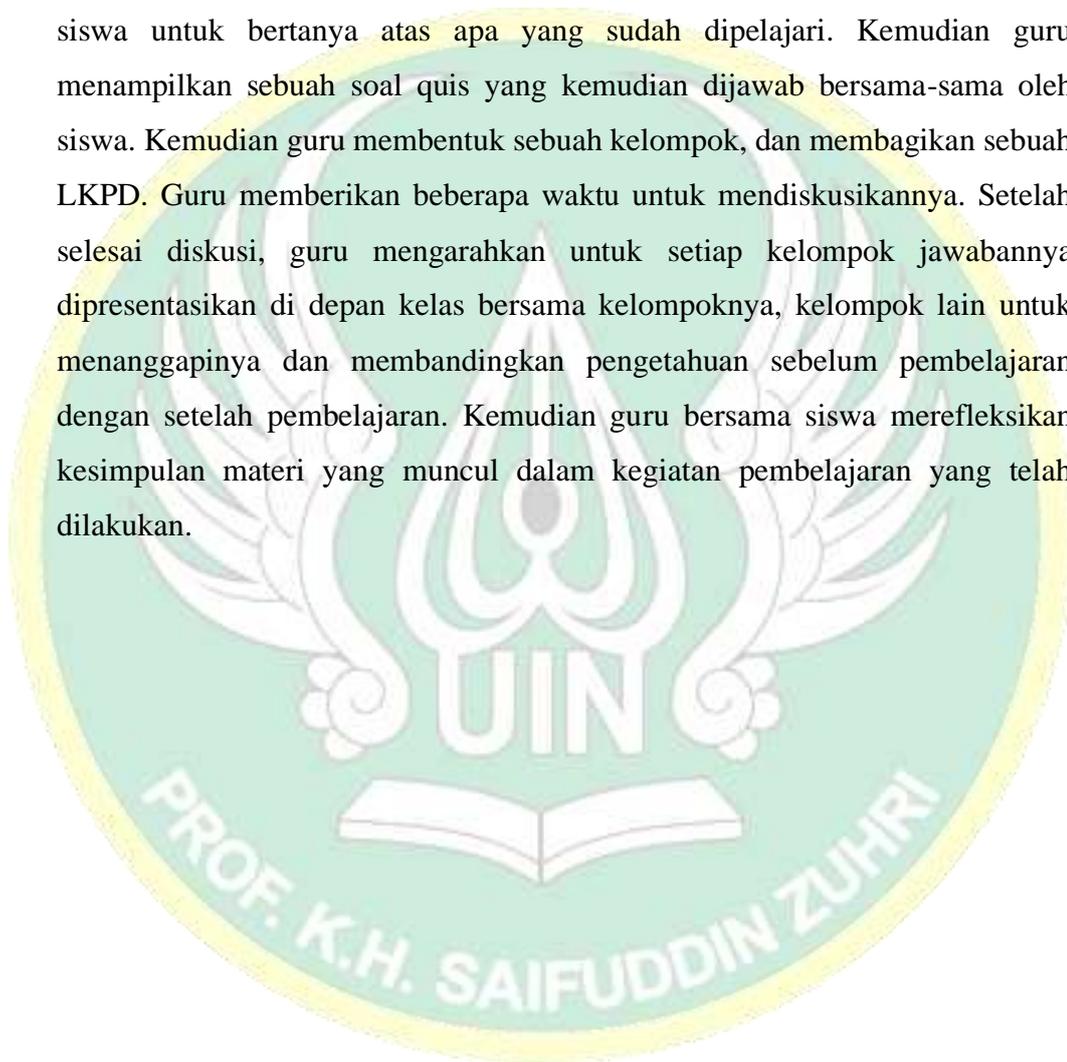
Hari/ tanggal : Rabu, 7 Februari 2024

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Pada observasi yang kelima ini, peneliti kembali mengamati kegiatan pembelajaran SKI di kelas IV B, materi yang dibahas yaitu Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan salam, bedo'a, melakukan ice breaking, mengecek kerapihan siswa serta memberikan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan dari kegiatan pembelajaran hari ini.

Peneliti mengamati pada saat proses kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan alat dan bahan media pembelajaran yang akan digunakan berupa LCD Proyektor, kabel, speaker dan lain sebagainya sebagai penunjang dalam pembelajaran. Kemudian melakukan tahap pengetahuan awal dengan melalui

pertanyaan awal yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian guru menampilkan materi PPT animasi pembelajaran serta video pembelajaran yang bersumber dari Youtube yang berisi materi kondisi masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan isi atau inti dari video yang sudah ditonton. Setelah melihat video siswa menyimpulkan isi dari video dan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atas apa yang sudah dipelajari. Kemudian guru menampilkan sebuah soal quis yang kemudian dijawab bersama-sama oleh siswa. Kemudian guru membentuk sebuah kelompok, dan membagikan sebuah LKPD. Guru memberikan beberapa waktu untuk mendiskusikannya. Setelah selesai diskusi, guru mengarahkan untuk setiap kelompok jawabannya dipresentasikan di depan kelas bersama kelompoknya, kelompok lain untuk menanggapi dan membandingkan pengetahuan sebelum pembelajaran dengan setelah pembelajaran. Kemudian guru bersama siswa merefleksikan kesimpulan materi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.



## Lampiran 15: Modul Ajar

### MODUL AJAR

#### I. INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Rizki Aulia Rachmah, S.Pd
Nama Sekolah	: MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Tahun Penyusunan	: 2024
Modul Ajar	: SKI
Materi	: Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif
Fase/ Kelas	: B/ IV B
Alokasi Waktu	: 70 Menit

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

##### D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan:
  - a. PPT yang didalamnya terdapat materi dan video pembelajaran yang menarik.
  - b. LCD Proyektor
  - c. Laptop
  - d. Speker
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar:  
Buku LKS almizan SKI Kelas 4

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

#### F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Tatap muka
2. Model pembelajaran interaktif

#### II. KOMPETENSI INTI

##### A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Thaif.
2. Menceritakan kisah perjalanan atau peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital.
3. Menunjukkan ketabahan Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif.
4. Menyimpulkan pelajaran atau ibrah dibalik peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif.

##### B. Capaian Pembelajaran

1. Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital.

##### C. Pemahaman Bermakna

1. Menghargai nilai semangat hijrah Rasulullah SAW ke Thaif.
2. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW yang selalu menunjukkan sikap tabah dalam menghadapi masalah kehidupan.
3. Memahami peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Thaif.
4. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad hijrah ke Thaif.

##### D. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif? Bagaimana peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif? Apa sajakah sebab-sebab Nabi Muhammad SAW hijrah ke Thaif? Bagaimana ketabahan Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa Hijrah ke Thaif?
2. Tahukah kalian ibrah atau pelajaran dari peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif?

##### E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar berupa PPT animasi yang didalamnya terdapat materi, video pembelajaran, serta quis.
2. Guru menyiapkan LKPD peserta didik, dsb.
3. Guru mempersiapkan laptop dan bahan yang dibutuhkan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepuk-tepukan semangat.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan do'a</li> <li>3. Guru mengulas kembali materi yang sebelumnya dan mengaitkan pada pembelajaran yang akan diajarkan.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca buku alnizan halaman 53-56 pegangan siswa materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif secara mandiri untuk memahami dan menguasainya.</li> <li>2. Guru melakukan tahap pengetahuan awal dengan melalui pertanyaan awal.</li> <li>3. Guru menampilkan media audio visual berupa PPT animasi</li> <li>4. Guru menjelaskan materi tentang Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif yang ada didalam PPT animasi dan kemudian menampilkan video pembelajaran serta quiz.</li> <li>5. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat.</li> <li>7. Guru membentuk sebuah tim</li> <li>8. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 anggota dan membagikan LKPD untuk tugas kelompok.</li> <li>9. Setiap kelompok berdiskusi terkait soal LKPD yang diberikan oleh guru agar semua peserta didik dapat aktif dan bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya.</li> <li>10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang didiskusikan bersama anggota kelompoknya di depan kelas.</li> </ol>	50 Menit

11. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanggapi jawaban kelompok yang sedang presentasi.
12. Guru bersama siswa membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama siswa merefleksi kesimpulan tentang poin-poin materi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari.
3. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami siswa.
4. Guru memberikan salam.

10 Menit

**G. Asesmen**

1. Asesmen non kognitif berupa instrument sikap
2. Asesmen ketrampilan berupa LKPD diskusi dan presentasi
3. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa tes tertulis.

Mengetahui,

Kepala Madrasah



**Zainal Abidin, S.Pd.I**

Pasir Kulon, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV B

**Rizki Aulia S.Pd**

## MODUL AJAR

### I. INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Rizki Aulia Rachmah, S.Pd
Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Tahun Pelajaran	: 2024
Modul Ajar	: SKI
Materi	: Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
Fase/ Kelas	: B/ IV
Alokasi Waktu	: 70 Menit

#### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinnekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

#### D. SARANA DAN PRASARANA/ ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan
  - a. PPT animasi yang didalamnya terdapat materi dan video pembelajaran yang menarik serta quis.
  - b. LCD Proyektor
  - c. Laptop
  - d. Speker
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar  
Buku LKS almizan SKI kelas 4

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

## F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Tatap Muka
2. Model Pembelajaran Interaktif

## II. KOMPETENSI INTI

### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mendiskusikan, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan latar belakang peristiwa Isra mi'raj.
2. Menceritakan kisah perjalanan Isra mi'raj Nabi Muhammad SAW.
3. Mengetahui tanggapan masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mi'raj.
4. Menyimpulkan pelajaran serta hikmah dibalik peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
5. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.
6. Membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.
7. Meyakini kebenaran peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

### B. Capaian Pembelajaran

1. Menceritakan peristiwa Isra Mikraj Rasulullah SAW sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital.

### C. Pemahaman Bermakna

1. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW serta membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan sikap gigih dalam kehidupan serta bertanggung jawab.

### D. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian apa itu Isra Mi'raj? Bagaimana latar belakang terjadinya peristiwa Isra Mi'raj? Kemudian, bagaimana tanggapan masyarakat Makkah terhadap peristiwa Isra Mi'raj?
2. Tahukah kalian hikmah atau ibrah dari peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW?

### E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media Ajar, menyiapkan LKPD peserta didik, dsb
2. Guru mempersiapkan laptop, dan bahan yang dibutuhkan.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak serta membimbing siswa berdoa bersama. 2. Melakukan pemeriksaan kesiapan peserta didik menerima pelajaran, mengecek kehadiran. 3. Guru mengecek kerapihan, serta melakukan ice breaking. 4. Apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian.	<b>10 Menit</b>

6. Guru membentuk sebuah kelompok, dan siswa duduk sesuai anggota kelompoknya	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca buku almizan materi Isra Mi'raj secara mandiri untuk memahami dan menguasainya.</li> <li>2. Guru melakukan tahap pengetahuan awal dengan melalui pertanyaan awal.</li> <li>3. Guru menampilkan media audio visual berupa PPT animasi.</li> <li>4. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa isra mi'raj yang ada didalam PPT animasi kemudian menampilkan video pembelajaran serta quis.</li> <li>5. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat.</li> <li>7. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 anggota dan membagikan LKPD untuk tugas kelompok.</li> <li>8. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru agar semua peserta didik aktif dan bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya.</li> <li>9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang dikerjakan atau didiskusikan bersama kelompoknya.</li> <li>10. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi terkait jawaban yang sudah dipresentasikan oleh kelompok yang presentasi</li> <li>11. Guru dan siswa membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran.</li> </ol>	<b>50 Menit</b>
<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang poin-poin materi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari.</li> <li>4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami siswa.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi semangat untuk belajar, dan guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

**Asesmen**

1. Asesmen non kognitif berupa instrument sikap
2. Asesmen ketrampilan berupa LKPD diskusi, dan presentasi.
3. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa tes tertulis.

Mengetahui,

Kepala Madrasah



**Zainal Abidin, S.Pd.I**

Pasir Kulon, 24 Januari 2024

Guru Kelas IV B

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rizki Aulia", written over the printed name.

**Rizki Aulia S.Pd**

## MODUL AJAR

### I. INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Rizki Aulia Rachmah, S.Pd  
Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Pasir Kulon  
Tahun Penyusunan : 2024  
Modul Ajar : SKI  
Materi : Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW  
Fase/ Kelas : B/ IV B  
Alokasi Waktu : 70 Menit

#### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW.

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bermalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

#### D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan:
  - a. Media PPT animasi yang didalamnya terdapat materi dan video pembelajaran yang menarik.
  - b. LCD Proyektor
  - c. Laptop
  - d. Speker
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar:  
Buku LKS Almizan kelas 4

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

#### F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Tatap muka
2. Model pembelajaran interaktif

#### II. KOMPETENSI INTI

##### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Mengetahui kepercayaan dan Agama Masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW.
2. Menjelaskan keadaan sosial masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW.
3. Peserta didik dapat menjelaskan keadaan perekonomian masyarakat Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW.

##### B. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami peristiwa hijrah Rasulullah SAW dan para sahabatnya dalam berdakwah sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital.

##### C. Pemahaman Bermakna

1. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat serta membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.

##### D. Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian keadaan masyarakat Yasrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW? Bagaimana kepercayaan dan agama masyarakat Yasrib? Bagaimana kondisi sosial masyarakat Yasrib waktu itu? Dan bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Yasrib?

##### E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar berupa PPT animasi yang didalamnya terdapat video pembelajaran, menyiapkan LKPD peserta didik, dsb.
2. Guru mempersiapkan laptop dan bahan yang dibutuhkan.

##### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li><li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li><li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini dan mengecek kerapihan kelas.</li></ol>	10 Menit

<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan apersepsi, menanyakan pembelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> <li>6. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca materi pelajaran secara mandiri untuk memahami dan menguasainya.</li> <li>2. Guru melakukan tahap pengetahuan awal dengan melalui pertanyaan awal yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.</li> <li>3. Guru menampilkan sebuah media pembelajaran media audio visual berbasis PPT animasi pembelajaran.</li> <li>4. Guru menjelaskan materi masyarakat Yasrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW.</li> <li>5. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat.</li> <li>7. Guru menampilkan video pembelajaran</li> <li>8. Guru menanyakan isi/inti dari video yang sudah ditayangkan</li> <li>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya</li> <li>10. Guru membentuk sebuah tim</li> <li>11. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 anggota dan membagikan LKPD untuk tugas kelompok.</li> <li>12. Setiap kelompok berdiskusi terkait soal LKPD yang diberikan oleh guru agar semua peserta didik dapat aktif dan bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya.</li> <li>13. Siswa mempresentasikan hasil LKPD yang dikerjakan atau didiskusikan bersama anggota kelompoknya.</li> <li>14. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi. Kepada setiap kelompok untuk mengeluarkan pendapat terkait jawaban yang sudah dipresentasikan oleh temannya di depan kelas.</li> <li>15. Guru bersama siswa membandingkan pengetahuan siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran.</li> </ol>	50 Menit

<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa merefleksi kesimpulan tentang poin-poin materi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan membandingkan pengetahuan awal dan setelah pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami siswa.</li> <li>4. Guru memberikan salam.</li> </ol>	<p>10 Menit</p>
--	-----------------

**G. Asesmen**

1. Asesmen non kognitif berupa instrument sikap
2. Asesmen ketrampilan berupa LKPD diskusi
3. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa tes tertulis.

Mengetahui

Kepala Madrasah



Zainal'Abidin, S.Pd.I

Pasir Kulon, 7 Februari 2024

Guru Kelas IV B

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Rizki Aulia'.

Rizki Aulia, S.Pd

*Lampiran 16: LKPD Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif*

**LKPD**

Kelompok :

Nama :

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Thaif, ada peristiwa yang membuat beliau bersedih. Sebutkan dan jelaskan peristiwa tersebut?
2. Siapakah nama sahabat yang mendampingi Nabi Muhammad hijrah ke Thaif?
3. Rasulullah Saw tak henti-hentinya dihalangi dakwahnya oleh kaum kafir Quraisy. Mengapa mereka bersikap seperti itu kepada Nabi Muhammad Saw?
4. Pada bulan Syawal tahun ke sepuluh Nabi Muhammad SAW dan Zaid bin Haritsah hijrah ke Thaif. Sebutkan sebab-sebab Rasulullah SAW hijrah ke Thaif?
5. Nabi Muhammad SAW setelah sampai ke kota Thaif bertemu dengan pimpinan masyarakat kota Thaif. Bagaimana tanggapan pemimpin kota Thaif dan penduduknya terhadap dakwah beliau?

**JAWAB**

*Lampiran 17: LKPD Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW*

**LKPD**

Kelompok :

Nama :

1. Peristiwa Isra' Mi'raj terjadi pada bulan?
2. Apa yang dimaksud dengan peristiwa Isra' Mi'raj?
3. Apa saja peristiwa yang dialami Rasulullah ketika menjalankan isra mi'raj?
4. Apa saja hikmah yang bisa kita ambil dari peristiwa Isra' Mi'raj?
5. Peristiwa Isra Mikraj terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun 621 M. Jelaskan apa yang melatar belakangi adanya peristiwa Isra Mikraj?

Jawab:



*Lampiran 18: LKPD Masyarakat Yasrib Sebelum Hijrah Nabi Muhammad SAW*

**LKPD**

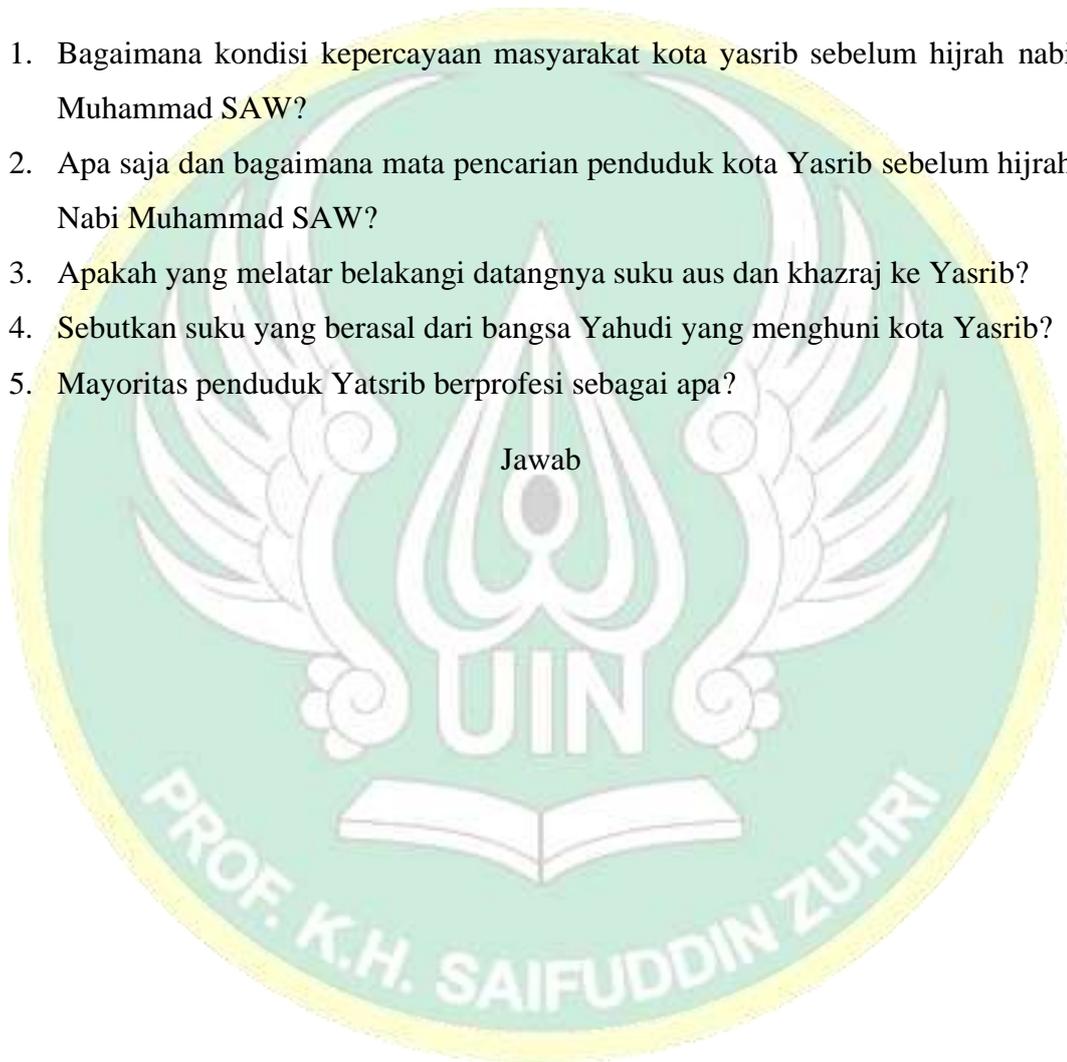
Kelompok :

Nama :

Soal

1. Bagaimana kondisi kepercayaan masyarakat kota yasrib sebelum hijrah nabi Muhammad SAW?
2. Apa saja dan bagaimana mata pencarian penduduk kota Yasrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW?
3. Apakah yang melatar belakangi datangnya suku aus dan khazraj ke Yasrib?
4. Sebutkan suku yang berasal dari bangsa Yahudi yang menghuni kota Yasrib?
5. Mayoritas penduduk Yatsrib berprofesi sebagai apa?

Jawab



*Lampiran 19: Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah dan Guru*

**DOKUMENTASI MADRASAH DALAM PAPAN NAMA LEMBAGA**



**DOKUMENTASI DENGAN KEPALA MADRASAH**



**DOKUMENTASI DENGAN GURU KELAS**



*Lampiran 20: Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas IV B*

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SISWA

Wawancara dengan Imroatul Hasna Masdar



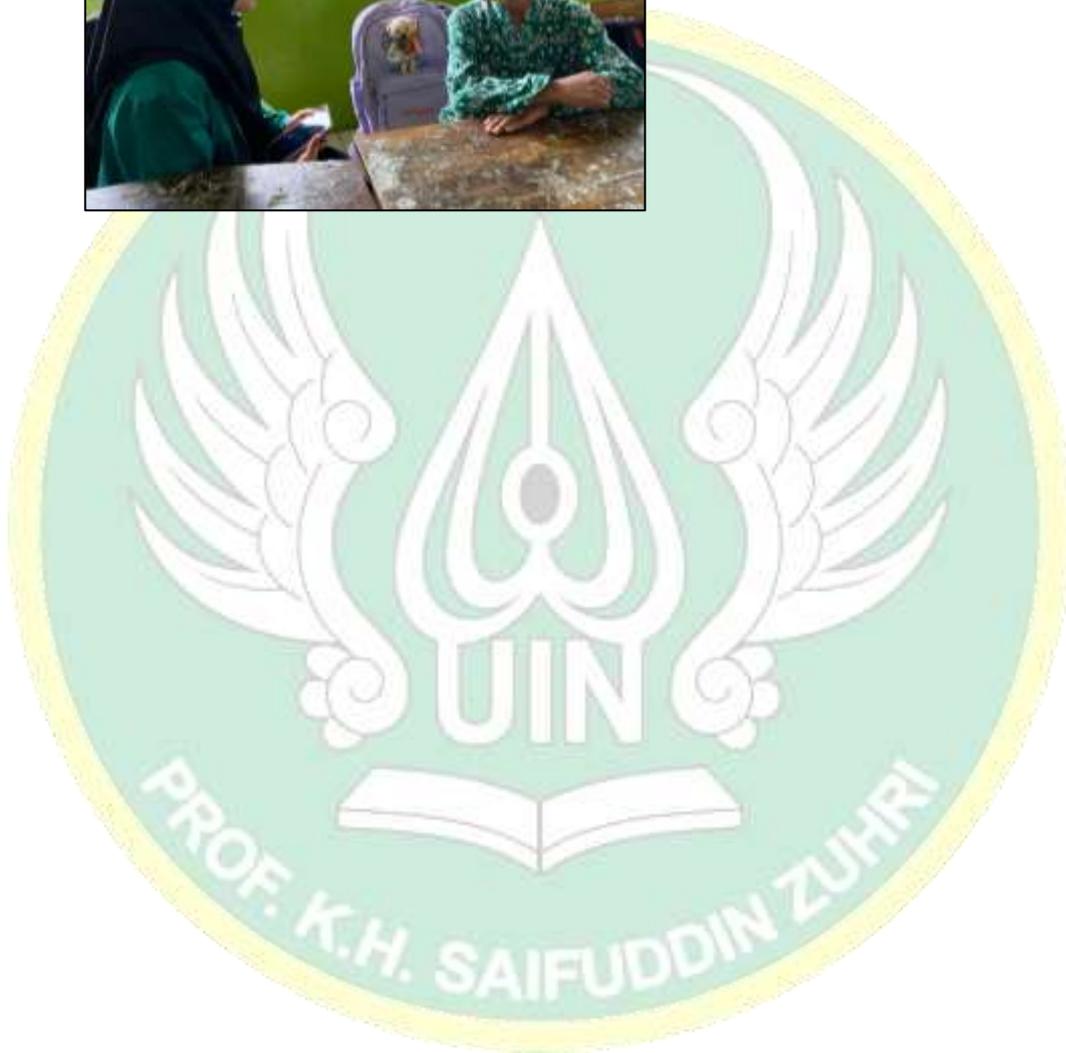
Wawancara dengan Deswita Edhyahsa



Wawancara dengan Satrio Setyo Utomo



Wawancara dengan Fein Sakha Adhyahsa



Lampiran 21: Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id	
Nomor	: B.m.3635/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023	20 Juni 2023
Lamp.	: -	
Hal	: <b>Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan</b>	
Kepada Yth. Kepala MI Pasir Kulon di Tempat		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:		
1. Nama	: Ani Latifatul Hasanah	
2. NIM	: 2017405081	
3. Semester	: 6 (Enam)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	
5. Tahun Akademik	: 2022/2023	
Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:		
1. Objek	: Siswa dan guru	
2. Tempat / Lokasi	: JL. Balai Desa Pasir Kulon, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas.	
3. Tanggal Observasi	: 21-06-2023 s.d 05-07-2023	
Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah		
		
Ali Muhandi		

Lampiran 22: Surat Keterangan Melakukan Observasi



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
**MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

Alamat: Jln. Kyai Djamhari, Desa Pasir Kulon Rt 02 / Rw 02 Karanglewas  
Email: [mimapasirkulon@gmail.com](mailto:mimapasirkulon@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN OBSERVASI**

**Nomor : 77/mi.mrf/31.03/XI/A/2023**

Berdasarkan Permohonan ijin Observasi Pendahuluan Universitas Islam Negeri Profesor K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya selaku kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa:

Nama : Ana Latifatul Hasanah

NIM : 2017405081

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Ma'arif NU pasir Kulon Tahun 2023/2024.

Telah melaksanakan Kegiatan Observasi tersebut diatas dengan Obyek Observasi Guru dan Siswa Kelas IV MI MI Ma'arif NU Pasir Kulon sesuai surat pada tanggal 21 Juni – 05 Juli 2023 di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadi periksa adanya.

Karanglewas, 06 November 2023

Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon



Lampiran 23: Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ani Latifatul Hasanah  
NIM : 2017405081  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Tahun Akademik : 2023  
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan  
Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas  
IV MI Ma'arif NU Pasir Kulon Tahun 2023/2024.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 06 November 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing,

  
Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
NIP 19701010 200003 1004

  
Novi Mulyani M.Pd.I.  
NIP : 19901125 201903 1 020

Lampiran 24: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**

No. 3334/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/11 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

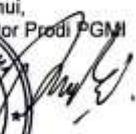
"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV B MI MA'ARIF NU PASIR KULON"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ani Latifatul Hasanah  
NIM : 2017405081  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Korodinator Prodi PGMI  
  
Hendi Parto Waseso, M.Pd.I.  
NIP. 19912052019031011

Purwokerto, 13 November 2023  
Penguji

  
Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
NIP. 19701010 200003 1004

Lampiran 25: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

**SURATKETERANGAN**  
**No.1350/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ani Latifatul Hasanah  
NIM : 2017405081  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024  
Nilai : 69 (B-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Maret 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 26: Surat Permohonan Ijin Riset Individu

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.fik.uinsaizu.ac.id	
Nomor	: B.m.109/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024	10 Januari 2024
Lamp.	: -	
Hal	: <b>Permohonan Ijin Riset Individu</b>	
Kepada Yth. Kepala MI Ma'arif NU Pasir kulon Kec. Karanglewas di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :		
1. Nama	: Ani Latifatul Hasanah	
2. NIM	: 2017405081	
3. Semester	: 7 (Tujuh)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI	
5. Alamat	: Desa Bulupayung, Rt.03 Rw. 01, Kec. Patimuan, Kab. Cilacap	
6. Judul	: Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon	
Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :		
1. Objek	: Guru wali kelas dan Siswa Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon	
2. Tempat / Lokasi	: MI Ma'arif NU Pasir Kulon	
3. Tanggal Riset	: 11-01-2024 s/d 11-03-2024	
4. Metode Penelitian	: Kualitatif	
Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah		
 Abu Dharin		

Lampiran 27: Surat Keterangan Telah Melakukan Ijin Riset Individual



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
**MI MA'ARIF NU PASIR KULON**

Alamat: Jln. Kyai Djambhari, Desa Pasir Kulon Rt 02 / Rw 02 Karanglewas  
Email: [mimapasirkulon@gmail.com](mailto:mimapasirkulon@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**NOMOR : 19 /mi.mrf/31.03/IV/A/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasir Kulon  
Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Menerangkan Bahwa :

Nama : Ani Latifatul Hasanah

NIM : 2017405081

Semester : VIII

Jurusan / Prodi : FTIK/PGMI

Judul Skripsi : MPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN  
MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS IV B MI MA'ARIF NU  
PASIR KULON.

Sesuai permohonan dari mahasiswa tersebut di atas kami memberikan ijin penelitian pada MI  
Ma'arif NU Pasir Kulon, dengan lokasi di MI Ma'arif NU Pasir Kulon sesuai dengan waktu  
permohonan yang diajukan. Dan telah melaksnakan penelitian sesuai dengan waktu.

Demikian surat keetrangan pelaksanaan penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Pasir Kulon, 03 April 2024

Kepala MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Zaenal Abidin, S.Pd.I

Lampiran 28: Blangko Bimbingan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Ani Lutfahul Hicmah  
 No. Induk : 2017403081  
 Fakultas/Jurusan : PTMI  
 Pembimbing : Novi Mulyani  
 Nama Judul : Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Skl kelas VIII Maryati Nu pada tahun 2023/2024.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 3 Mei 2023	Merevisi Pergantian Judul		
2.	Senin, 2 Oktober 2023	Merevisi Rumusan masalah dan sistematika penulisan		
3.	Jumat, 13 Oktober 2023	revisi penambahan Daftar pustaka		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 6 November 2023  
 Dosen Pembimbing :   
 NIP. 

Lampiran 29: Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624, Faksimil (0281) 636553  
 www.uinparzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ani Latifanul Hasanah  
 No. Induk : 2017405081  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Pembimbing : Novi Mulyani M. Pd. I  
 Nama Judul : Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKJ Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 01 Desember 2023	Penulisan mengacu pada buku panduan skripsi dan cover. Melanjutkan Bab II dan Bab III		
2.	Selasa, 05 Desember 2023	melengkap' bab I dan merevisi Bab II dan bab III		
3.	Senin, 08 Januari 2024	Penulisan mengacu pada buku panduan skripsi.		
4.	Selasa, 23 Januari 2024	Bimbingan bab III merevisi		
5.	Senin, 26 Februari 2024	Bimbingan Bab I, bab II dan bab III		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinpszu.ac.id](http://www.uinpszu.ac.id)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Senin, 01 April 2024	Bimbingan Bab IV		
7.	Selasa, 02 April 2024	Bimbingan bab V		
8.	Kamis, 04 April 2024	Bimbingan lampiran -lampiran		
9	Senin, 22 April 2024	Revisi bab IV		
10.	Selasa, 7 Mei 2024	Acc Menyetujui		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 01 Desember 2023  
Dosen Pembimbing

Novri Mulyani, M.Pd.J  
NIP. 19901125 201903 2 020

Lampiran 30: Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ani Latifatul Hasanah  
NIM : 2017405081  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI  
Angkatan Tahun : 2020  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV B MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

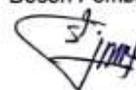
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 7 Mei 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.  
NIP. 198912052019031011

  
Novi Mulyani, M.Pd.I.  
NIP. 19901125 201903 2 020

Lampiran 31: Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsarzu.ac.id>, Email: [lib@uinsarzu.ac.id](mailto:lib@uinsarzu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1822/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANI LATIFATUL HASANAH

NIM : 2017405081

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 32: Sertifikat BTA PPI

  
**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/18907/24/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

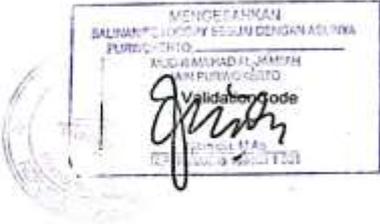
**NAMA : ANI LATIFATUL HASANAH**  
**NIM : 2017405081**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	70
# Imla'	:	75
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 24 Sept 2020



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 33: Sertifikat PPL



Lampiran 34: Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with overlapping green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo, and a small green icon. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold, green font. Below it, the certificate number '0755/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's name, 'ANI LATIFATUL HASANAH', and NIM, '2017405081', are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 93 (A). A red-bordered portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom left.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 0755/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:  
Nama Mahasiswa : **ANI LATIFATUL HASANAH**  
NIM : **2017405081**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 35: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia. [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

---

## CERTIFICATE

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24849/2021*

This is to certify that :

Name : ANI LATIFATUL HASANAH  
Date of Birth : CILACAP, October 10th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 56
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 51

---

Obtained Score : 517



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 36: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



**IAIN PURWOKERTO**  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة  
عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠ بوروكرتو ٥٢١٢٦ هاتف ٠٢٥١ - ١٢٨٧٤٤ - ١٢٨٧٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٤٨١٩

منحت الى	الاسم	: أني لطيفة الحسنة
	المولودة	: بتجيلاتجاب، ١٠ أكتوبر ٢٠٠٠
		الذي حصل على
		فهم المسموع
		فهم العبارات والتراكيب
		فهم المقروء
		النتيجة
		٤٦٥ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 37: Hasil Similarity



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **Ani Latifatul Hasanah**
2. NIM : 2017405081
3. Tempat/Tgl.Lahir : Cilacap, 10 Oktober 2000
4. Alamat Rumah : Bulupayung 2/1, Kec. Patimuan, Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Ngaliman
6. Nama Ibu : Umi Hani
7. Agama : Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SD Negeri Cinyawang 01
  - b. SMP Negeri 1 Patimuan
  - c. MAN 2 Cilacap
  - d. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
  - Pondok Pesantren Miftahul Huda Cigaru Majenang

Purwokerto, 03 April 2024  
Penulis



Ani Latifatul Hasanah  
NIM. 2017405081